

**PROGRAM KEGIATAN UPACARA BENDERA DALAM
PENGUATAN KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA DINI
DI TK NEGERI PEMBINA BUMIAYU
KECAMATAN BUMIAYU
KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd)**

**Oleh:
IKA NOVIYANTI
NIM. 2017406018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ika Noviyanti
NIM : 2017406018
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Progra Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Trbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Program Kegiatan Upacara Bendera Dalam Kedisiplinan Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Bumiayu**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda cipasi dan tunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 14 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Ika Noviyanti

NIM. 2017406018

HASIL CEK PLAGIASI



PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PROGRAM KEGIATAN UPACARA BENDERA DALAM PENGUATAN
KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA DINI
DI TK NEGERI PEMBINA BUMIAYU
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

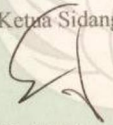
yang di susun oleh Ika Noviyanti (2017406018) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd.)** oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

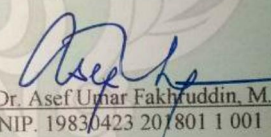
Purwokerto, 27 Mei 2024

Disetujui oleh:

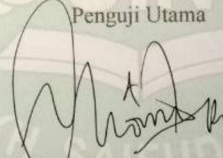
Penguji 1/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Prof. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum
NIP. 19740228 199903 1 0015


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M. Pd. I
NIP. 19830423 201801 1 001

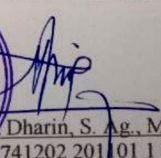
Penguji Utama


Dr. Donny Khoirul Azis, M. Pd. I
NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,




Abi Dharin, S. Ag., M. Pd
19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ika Noviyanti
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepala Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ika Noviyanti
NIM : 2017406018
Jurusan : Madrasah
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Program Kegiatan Upacara Bendera dalam Penguatan
Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Bumiayu
Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 Mei 2024
Pembimbing,


Nama Prof. Dr. Aholid Mawardi, S.Ag. M.Hum
NIP. 19740228119990310015

**PROGRAM KEGIATAN UPACARA BENDERA DALAM PENGUATAN
KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA DINI
DI TK NEGERI PEMBINA BUMIAYU
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Ika Noviyanti

NIM 2017406018

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan melibatkan observasi langsung terhadap kegiatan upacara bendera dan wawancara dengan guru dan orang tua murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kegiatan upacara bendera memiliki dampak positif dalam membentuk kedisiplinan anak usia dini. Anak-anak belajar untuk menghormati simbol-simbol negara dan mematuhi aturan selama kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan kebanggaan terhadap negara sejak usia dini. Meskipun demikian, diperlukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas program ini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal pembentukan kedisiplinan dan patriotisme.

Kata Kunci : Upacara Bendera, Kedisiplinan, Anak Usia Dini, Program Kegiatan,

**FLAG CEREMONY ACTIVITY PROGRAM IN STRENGTHENING
DISCIPLINE FOR EARLY CHILDREN AT BUMIAYU STATE
KINDERGARTEN, BUMIAYU SUB-DISTRICT, BREBES DISTRICT**

Ika Noviyanti

NIM 2017406018

Abstract : This research aims to analyze the effectiveness of flag ceremony activities in strengthening discipline among early childhood children at TK Negeri Pembina Bumiayu. The research method used is descriptive method with a qualitative approach. The research was conducted by directly observing flag ceremony activities and interviewing teachers and parents of students. The results show that the flag ceremony activity program has a positive impact on shaping the discipline of early childhood children. Children learn to respect national symbols and adhere to rules during the activities. Additionally, this activity also strengthens a sense of togetherness and pride in the country from an early age. However, further evaluation and development are needed to enhance the effectiveness of this program according to the characteristics and needs of early childhood children. This research is expected to contribute to the development of early childhood education, especially in terms of discipline and patriotism formation.

Keywords: Flag Ceremony, Discipline, Early Childhood Children

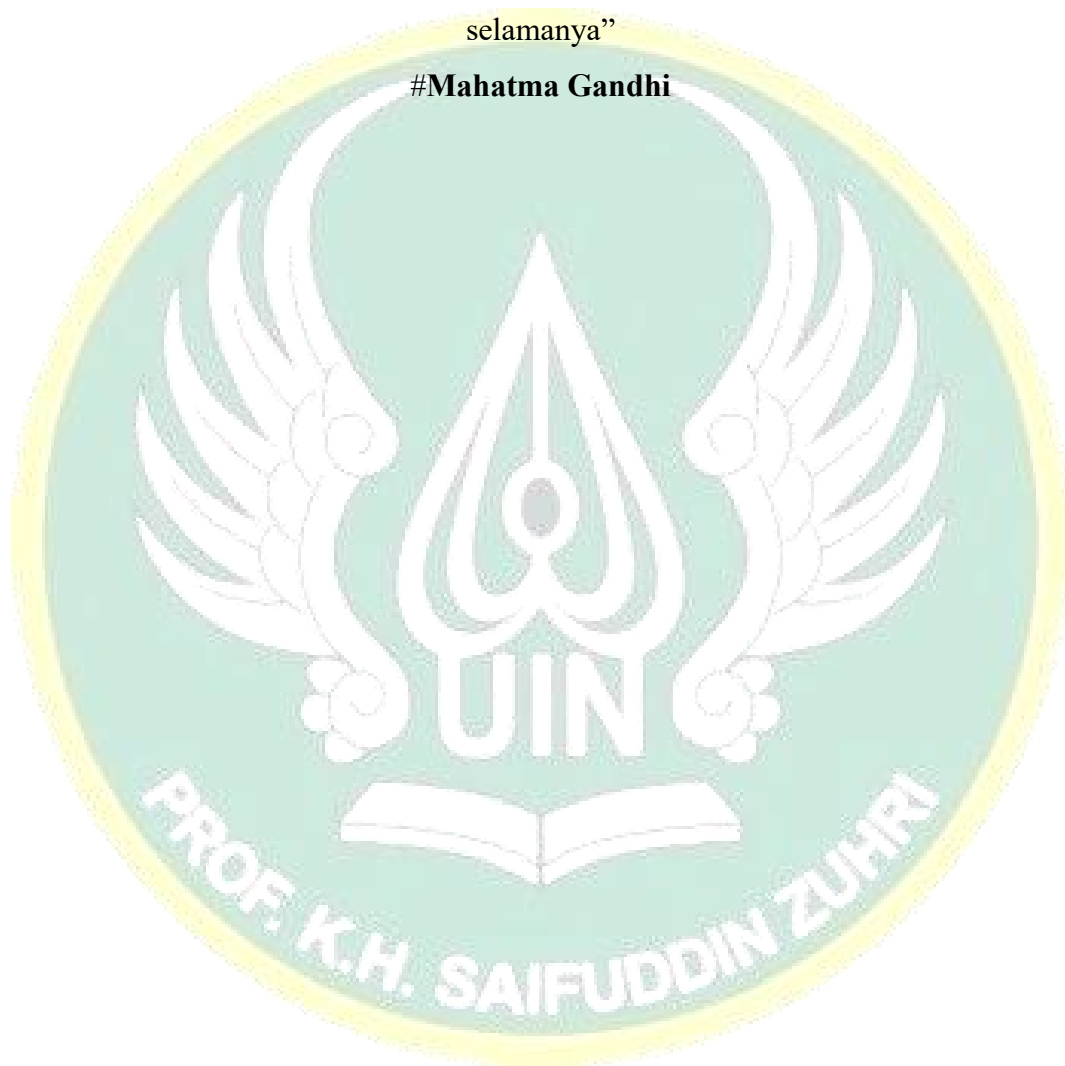
MOTTO

“Tersenyumlah Sebelum Tersenyum Dilarang”

#Ika Noviyanti

“Hiduplah salah-olah kamu akan mati besok. Belajarlah seolah-olah kamu hidup selamanya”

#Mahatma Gandhi



PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan Karunia-Mu Ya Allah, dengan mengucap syukur Alhamdulillahirobil'alamin, Skripsi ini dapat diselesaikan sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dengan tulus ikhlas, mereka adalah orang tua saya, saudara saya, support system saya, teman-teman saya dan kepada dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alain, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat kekuatan iman kepada kita semua sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Program Kegiatan Upacara dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Bumiayu" dapat peneliti selesaikan secara lancar.

Sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang setia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti, Amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) yang Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari do'a, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M. A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M. Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

7. Dr. Asef Umar Fahrudin, M. Pd. I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M. Hum., Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan menyusun skripsi.
10. Kepala sekolah TK Negeri Pembina Bumiayu yang sudah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian.
11. Segenap Guru TK Negeri Pembina Bumiayu yang sudah membantu penulis melakukan penelitian.
12. Orang tua saya Ibu Carti Retno Widya Wati dan Almarhum Bapak Rokhman dan adik laki-laki saya Adittyta Rokhman yang saya cintai dan sayangi telah banyak membantu dan mendukung penuh perkuliahan dari awal hingga akhir.
13. Kepala Yayasan Bapak Yusuf, Ustad Ustadzah dan santri santriwan yang sayangi telah banyak membantu, mendoakan dan mendukung penuh perkuliahan saya dari awal hingga akhir.
14. Teman Seperjuangan saya yang sampai sekarang masih mendukung dan menemani saya membuat skripsi Febrian Noval Mashudi terima kasih banyak.
15. Sahabat-sahabat terbaik saya Annisa Firdaus. H, Sania Agus Winanda, Kunni Faizah R. dll. yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya dan selalu memberi saya semangat.
16. Trio Girls Mobile Legends Salma Lana P., Rismawati Saputri yang sangat membantu skripsi saya dalam mengurangi stres wkwkw.
17. Teman sekamar Manusia Aesthetic yang saya cintai telah membantu saya dalam perkuliahan.

18. Teman kos PPL (Riyani, Faizul, Isti) , Ibu Edi selaku pemilik kos, Ibu Alwi yang sangat berperan penting dan keluarga kedua saya yang berada di purwokerto terimakasih sebanyak-banyaknya.
19. Bestih saya Isna Muharomatun Miladah, Khoru Kotimah 2 orang ini yang sudah selalu suport dan pastinya sangat membantu saya.

Semua pihak yang telah membantu saya baik Moral, Spiritual, maupun material, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu saya, semoga dicatat sebagai amal sholeh yang diridhoi oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan sebaik-baik balasan di dunia maupun di akhirat.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk serta perlindungan atas segala sesuatu yang sudah diberikan.

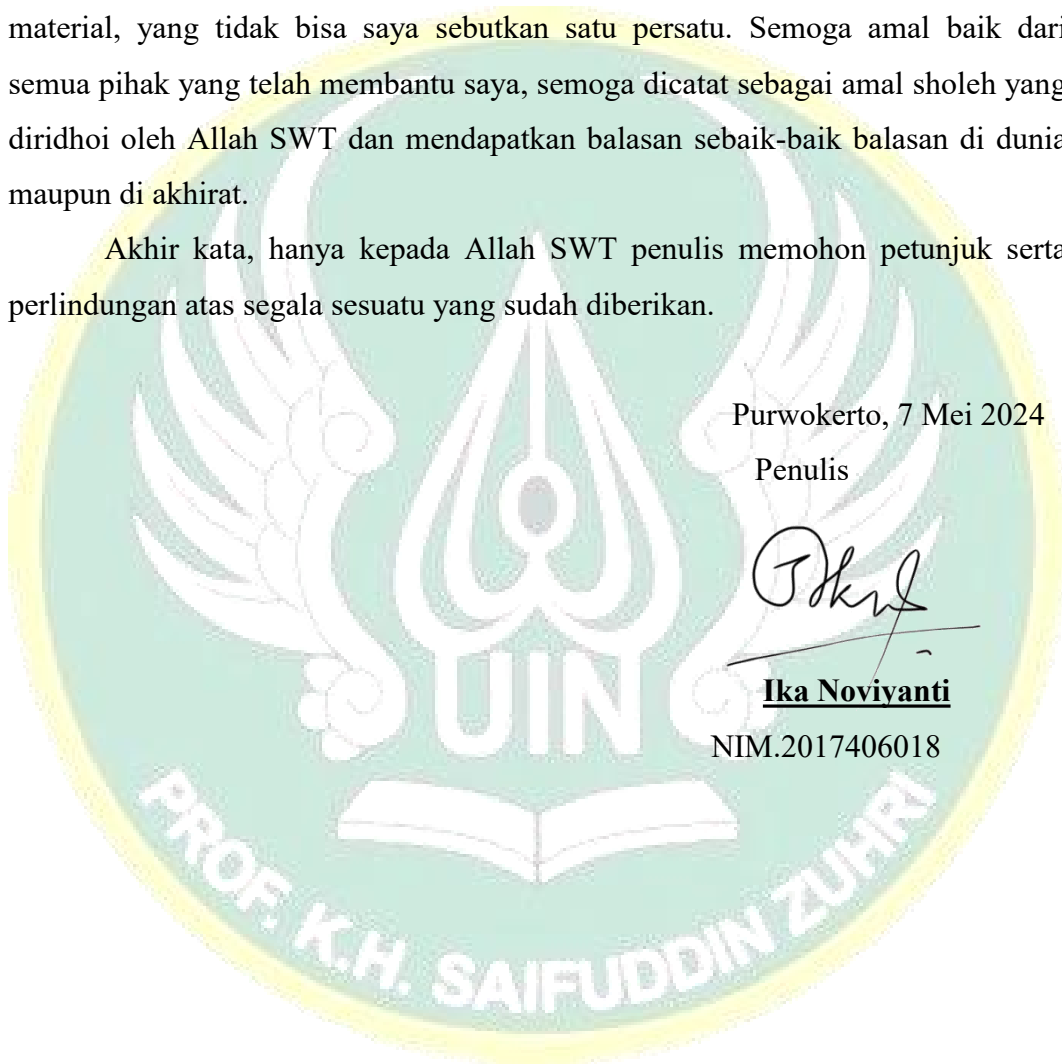
Purwokerto, 7 Mei 2024

Penulis



Ika Noviyanti

NIM.2017406018



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	16
KAJIAN TEORI	16
A. Upacara Bendera	16
B. Penguatan Kedisiplinan	21
C. Anak Usia Dini	26
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Objek dan Subjek Penelitian	32

D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	37
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	37
A. Rencana Program Kegiatan Upacara Bendera dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Bumiayu	37
B. Tujuan Program Kegiatan Upacara Bendera dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini	40
C. Materi dan Metode Program Kegiatan Upacara dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini	43
D. Pelaksanaan Program Kegiatan Upacara Bendera	46
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
C. Penutup	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN - LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lapangan atau halaman sekolah

Gambar 4.2 Proses pembentukan barisan kegiatan upacara

Gambar 4.3 Proses penghormatan bendera



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2** Transkrip Wawancara
- Lampiran 3** Dokumentasi
- Lampiran 4** Surat Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 5** Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 6** Surat Balasan Riset
- Lampiran 7** Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 8** Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 9** Sertifikat Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10** Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 11** Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12** Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 13** Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 14** Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15** Sertifikat PPL 2
- Lampiran 16** Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program kegiatan upacara bendera adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada serangkaian acara pengibaran bendera yang diadakan di Indonesia. Selain dari pengibaran itu sendiri, upacara bendera juga mencakup upaya untuk memperkuat jati diri bangsa serta mendorong terciptanya kesatuan di kalangan generasi penerus negara.

Menurut Direktorat Pembinaan Kesiswaan, Dikdasmen Dikbud tahun 1998, Upacara Bendera adalah sebuah acara di mana Bendera Kebangsaan RI, Sang Merah Putih, dikibarkan atau diturunkan pada waktu-waktu atau saat-saat tertentu yang telah ditetapkan, dihadiri oleh guru-guru dan seluruh siswa, serta diadakan dengan tertib dan khidmat di sekolah. Upacara Bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin merupakan suatu bukti dari penghargaan Negara kita terhadap jasa-jasa pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan.

Menjalankan upacara bendera pada hari Senin oleh guru dan murid merupakan suatu realitas yang bertentangan dengan amanat Proklamator Kemerdekaan Negara Indonesia, Ir. Sukarno, dalam pidatonya pada 10 November 1961, yang menyatakan bahwa "bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa-jasa pahlawannya". Tujuan utama dari upacara bendera di sekolah adalah untuk memupuk sikap nasionalisme di kalangan siswa. Ini sejalan dengan beberapa tujuan dari upacara bendera, seperti membiasakan kedisiplinan dan ketertiban, meningkatkan penampilan yang rapi, memperbaiki kemampuan kepemimpinan, mengajarkan kesiapan untuk dipimpin, membina solidaritas dan kerja sama, serta meningkatkan semangat kebangsaan.¹

Melalui pelaksanaan upacara bendera, sekolah bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan, termasuk pembentukan perilaku

¹Intik Salminati, Pembiasaan Upacara Bendera Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa, vol. 1, Jurnal Kewarganegaraan, 2017, h. 8-9.

disiplin pada siswa. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2018 tentang Pedoman Upacara di sekolah pasal 3 ayat 2 yang berbunyi "Upacara bendera di sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengajarkan kedisiplinan dan keteraturan kepada siswa." Upacara bendera biasanya dilaksanakan sebagai bagian dari tradisi dalam pendidikan di banyak negara, termasuk Indonesia. Meskipun awalnya umumnya dilaksanakan di Sekolah Dasar, sekarang ini mulai diperkenalkan di tingkat taman kanak-kanak sebagai bagian dari pendidikan karakter. Ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak dengan konsep disiplin dan tanggung jawab sedini mungkin.²

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang diprakarsai oleh Presiden Joko Widodo menetapkan penguatan karakter bangsa sebagai salah satu tugas utama. Ini dilakukan melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang diarahkan untuk membangun karakter yang religius, nasionalis, berintegritas, mandiri, dan memiliki semangat gotong royong. Nilai-nilai ini dianggap sebagai fondasi utama dalam membentuk kepribadian yang kuat dan bertanggung jawab. Dalam Perpres Nomor 87 tahun 2017, penguatan pendidikan karakter diharapkan dapat menciptakan karakter yang tidak hanya menjadi bagian dari diri individu, tetapi juga menjadi roh atau jiwa yang melekat dalam seluruh aspek kehidupan, terutama dalam penyelenggaraan pendidikan. Harapannya, karakter yang terbentuk akan mendorong sinergi antara hati, olahraga, dan karsa, yang akan muncul dari kelima nilai utama yang menjadi prioritas dalam penguatan pendidikan karakter.

Munculnya kurikulum merdeka agar anak-anak bebas untuk berekspresi dan berpendapat kan sesuai kemauan anak. Rasa cinta tanah air juga haru di tanamkan dari masa kecil, minat terhadap cinta akan negara mulai menurun. Sebenarnya, rasa cinta terhadap tanah air bukan hanya tentang kata-kata, tetapi juga perlu diwujudkan melalui tindakan yang menunjukkan

²Nofriza Sukra. Dkk, *Penanaman Disiplin Melalui Kegiatan Upacara Bendera Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bayangkari 03 Alai Padang*, vol.1, jurnal warna, 2019, h 32-33.

penghargaan terhadap negara, seperti mengikuti upacara bendera. Generasi muda mengenal upacara bendera sejak awal masa pendidikan mereka di sekolah dasar.³

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Pendidikan Nasional, anak usia dini dianggap berusia dari nol hingga enam tahun. Ini disebut sebagai masa keemasan karena pada periode ini, perkembangan anak dapat optimal dengan rangsangan yang diberikan baik dari keluarga maupun lingkungan sekitar. Anak usia dini memiliki ciri-ciri seperti egosentris, keunikan, dan imajinasi yang kaya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini menjadi kunci dalam mengembangkan aspek perkembangan mereka.

Pendidikan anak usia dini terjadi sebelum mereka memasuki pendidikan dasar dan dapat berlangsung melalui jalur pendidikan non-formal, informal, dan formal. Salah satu bentuk pendidikan formal pada tahap ini adalah taman kanak-kanak, yang ditujukan bagi anak usia lima sampai enam tahun. Pada periode usia ini, anak mengalami perkembangan yang pesat dan sensitif, sehingga penting untuk memberikan rangsangan yang sesuai guna mengembangkan berbagai aspek perkembangan mereka, termasuk bahasa, kognitif, sosial, emosional, nilai-nilai agama dan moral, serta potensi lain yang dimiliki. Sebagai generasi penerus, anak-anak perlu ditanamkan dengan beragam aspek, nilai, dan potensi, termasuk nilai disiplin sejak usia dini.

Dalam lingkungan sekolah, peran guru dalam menanamkan disiplin pada anak sangatlah penting. Disiplin merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter yang kuat dan perilaku yang terarah. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan mencontohkan nilai-nilai disiplin kepada anak-anak, sehingga mereka dapat memahami pentingnya memiliki keteraturan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Lestari, guru berupaya meningkatkan kedisiplinan anak dengan berbagai cara, termasuk memberikan teladan, membiasakan hal-hal tertentu, dan menggunakan pendekatan lainnya untuk menanamkan nilai disiplin pada

³Rahmani. Dkk., *Upaya Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera Pada Siswa SD Negeri 10 Banda Aceh*, Vol. 8, Jurnal Tunas Bangsa, 2021, h.43.

anak.⁴ Disiplin suatu sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap peraturan, ketika seseorang membahas kedisiplinan pasti akan membahas soal waktu. Karena mereka berpikir bawasannya disiplin itu bagaimana kita bisa tepat waktu dalam mengerjakan tanggung jawab dan kegiatan lainnya.⁵

TK Negeri Pembina Bumiayu merupakan TK yang pembelajarannya menekankan Kedisiplinan. Menurut Bu Elma selaku kepala sekolah dari TK Negeri Pembina Bumiayu, beliau mengatakan bahwa sekolah ini merupakan sekolah negeri satu-satunya yang berada di bumiayu, sekolah TK ini juga dekat dengan stasiun kereta Bumiayu. TK Negeri Pembina Bumiayu memiliki 40 siswa yang dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelas A dan B. TK ini merupakan TK yang memiliki luas tanah yang sangat besar dan lebar dan mereka memanfaatkannya dengan baik seperti mengadakan upacara di TK karna memiliki lapangan dan tiang bendera sendiri.⁶

Pada observasi awal, peneliti langsung terjun dalam upacara yang sedang diselenggarakan oleh sekolah guru membiasakan anak untuk tertib dan tepat waktu. Anak juga di ajarkan bagaimana bertugas sebagai pembawa bendera, dirigen, petugas doa, pemimpin, petugas pembaca Pancasila dan sebagainya, selain itu di TK Negeri Pembina Bumiayu lebih memprioritaskan perkembangan anak di kedisiplinan baik secara perilaku dan moral anak tetapi tidak mengesampingkan aspek lainnya.⁷

Alasan peneliti mengambil penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu adalah salah satu TK yang memiliki kegiatan upacara yang berfungsi untuk mendisiplinkan anak dalam kegiatan belajar dalam sehari-harinya dan membuat anak paham akan tataan upacara yang seperti apa. Kegiatan upacara merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari Senin. Pada kegiatan tersebut dilakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan anak

⁴Nofriza Sukra. Dkk., Penanaman Disiplin Melalui Kegiatan Upacara Bendera di Taman Kanak-Kanakku Kemala Bayangkari 03 Alai Padang, vol.1, jurnal warna, 2019, h 32.

⁵Desy Agustin. 2022 “Disiplin Sebagai Sebuah Kebutuhan”, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>, diakses 24 Juni 2022.

⁶Ika. N. 2023 “Observasi Pendahuluan di TK Negeri Pembina Bumiayu”, diakses 30 Oktober 2023, Pukul 07.00

⁷Ika. N. 2023 “Observasi Pendahuluan di TK Negeri Pembina Bumiayu”, diakses 30 Oktober 2023, Pukul 07.00

terhadap tataan upacara, undang-undang dasar, Pancasila, lagu nasional, tata tertib, kedisiplinan dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan ini anak usia dini dapat belajar pentingnya kedisiplinan dan tataan upacara.

Program kegiatan upacara dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini sangat berperan penting terutama bagi anak TK dalam meningkatkan kedisiplinan, lebih melakukan secara mandiri dengan bertahap dari mulai kebiasaan kecil hingga kebiasaan lainnya. Kemudian metode yang digunakan dalam kegiatan upacara antara lain ada anak di minta menjadi petugas di kegiatan upacara dan guru mengarahkan anak. Dengan adanya ini, diharapkan dapat mendisiplinkan anak dan anak melakukannya menjadi hal yang biasa.

Dari permasalahan di atas, dapat menciptakan anak usia dini menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian kualitatif yang berjudul **“Program Kegiatan Upacara Dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Bumiayu”**

B. Definisi Konseptual

Judul yang peneliti petik dalam penelitian ini adalah “Program Kegiatan Upacara Dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Bumiayu”. Sebelum melanjutkan penelitian, untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahpahaman dalam interpretasi, baik oleh penulis maupun pembaca, peneliti akan memastikan bahwa istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sudah dijelaskan dengan baik.

1. Program Kegiatan Upacara

Menurut Suhadi, “upacara adalah serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan dengan penuh khidmat, menjadikannya sebagai sebuah kegiatan yang teratur dan tertib. Tujuan utamanya adalah membentuk tradisi dan memperkuat budi pekerti yang baik.”⁸ Sementara menurut Geertz, “upacara adalah adat atau kebiasaan yang diadakan secara berkala sesuai dengan waktu, tempat, peristiwa, atau keperluan tertentu. Ini menekankan aspek rutinitas dan konteks dari upacara

⁸ Suhadi, Keterampilan Kepramukaan, (Semarang: Tim Penyusun, 2015), 78.

tersebut.”⁹ Dua pendapat ini menyoroti pentingnya upacara dalam membentuk identitas budaya dan sosial suatu masyarakat, baik sebagai sarana untuk menghormati tradisi maupun untuk memenuhi kebutuhan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Bahtiar, R. S. mengemukakan bahwa pentingnya upacara bendera di sekolah adalah untuk membiasakan dan menanamkan sikap nasionalisme pada pelajar. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Sikap nasionalisme yang tertanam dalam diri siswa diharapkan akan membantu mereka menjadi bagian dari generasi yang tidak hanya mampu mengisi kemerdekaan bangsa, tetapi juga mampu mempertahankannya. Dengan demikian, upacara bendera di sekolah bukan hanya sekadar ritual formal, tetapi juga memiliki tujuan yang lebih dalam dalam membentuk karakter dan sikap patriotisme siswa.

Menurut Suhadi, upacara adalah serangkaian tindakan yang diatur oleh aturan tertentu yang harus dijalankan dengan khidmat. Ini adalah kegiatan yang teratur dan tertib yang bertujuan membentuk tradisi dan karakter yang baik. Meskipun anak usia dini jarang melaksanakan upacara bendera, penting bagi mereka untuk terlibat karena pada masa ini, mereka sedang dibentuk dan dididik untuk menjadi generasi yang menghargai perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan Republik Indonesia.¹⁰

Program kegiatan upacara adalah salah satu program ini bertujuan untuk menunjukkan bahwasanya kita bangga dan menghormati para pahlawan, kegiatan upacara ini dilakukan secara resmi dan dilakukan setiap hari senin seperti upacara bendera yang diikuti oleh semua orang dan dilakukan secara hikmat serta menyanyikan lagu Indonesia raya.¹¹

⁹Aisyah, Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Upacara Hari Senin Untuk Memperkuat Karakter Siswa, (Skripsi; UMS, 2014)

¹⁰ Suhadi, Keterampilan Kepramukaan, (Semarang: Tim Penyusun, 2015), 78.

¹¹ Ika. N. 2023, “Observasi pendahuluan di TK Negeri Pembina Bumiayu”, diakses 30 Oktober 2023, Pukul 07.00

2. Kedisiplinan Anak Usia Dini

Menurut Charles Schaefer, disiplin merupakan suatu proses yang melibatkan pengajaran, bimbingan, atau dorongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak dengan tujuan membantu mereka belajar bagaimana hidup dalam masyarakat dan mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal.¹²

Penerapan kedisiplinan memiliki berbagai faktor memengaruhi perilaku disiplin, mulai dari pemahaman terhadap aturan, kesediaan untuk menaati aturan tersebut, evaluasi diri terkait penegakan aturan, dukungan dari teman sebaya, hingga pembentukan budaya yang mendorong kepatuhan terhadap aturan atau norma yang ada.¹³

Kedisiplinan adalah salah satu perilaku yang timbul dari kebiasaan seseorang yang sering dilakukan. Contohnya menyimpan barang pada tempatnya, buang sampah pada tempatnya dan sebagainya. Mengajarkan anak tentang sikap dan perilaku moral bukan melalui kekerasan kepada anak jadi anak mampu membedakan dan memahami perilaku yang benar dan yang tidak benar serta dapat menaati peraturan dengan baik tanpa harus ada *reward* dan *panishment*.¹⁴

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah periode penting dalam kehidupan individu, berkisar antara 0 hingga 6 tahun. Selama masa ini, pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung dengan cepat. Karena itu, usia dini sering dianggap sebagai masa emas. Setiap orang mengalami masa usia dini, namun hanya sekali sepanjang hidup. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menghargai dan memanfaatkan masa ini sebaik mungkin.¹⁵

¹² Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini", Vol. 1, Jurnal Pedagogik, 2013, h.38

¹³ Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa", Vol. 2, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, 2018, h. 2

¹⁴ Ika. N. 2023, "Observasi pendahuluan di TK Negeri Pembina Bumiayu", diakses 30 Oktober 2023, Pukul 07.00

¹⁵ Mulianah Khaironi, "Perkembangan Anak Usia Dini", Vol. 3, Jurnal Golden Age Hamzanwadi University, 2018, h. 1-12

Pada usia dini, anak-anak memang belum sepenuhnya mampu berpikir secara abstrak karena keterbatasan perkembangan kognitif mereka. Mereka lebih cenderung menyerap informasi melalui indra-indra mereka dan meniru apa yang mereka lihat di sekitar. Oleh karena itu, interaksi dengan guru yang ramah, penyayang, dan perhatian menjadi sangat penting bagi mereka.¹⁶ Pada dasarnya, manusia lahir dengan kelemahan dan keterbatasan, tetapi memiliki potensi yang terpendam yang bisa dikembangkan seiring waktu. Proses perkembangan manusia dipengaruhi oleh interaksi antara faktor bawaan dan lingkungan sekitarnya. Orang tua dan lingkungan berperan penting dalam membentuk perkembangan anak, baik secara fisik maupun psikologis. Dukungan, bimbingan, dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua dan lingkungan sekitar akan memengaruhi bagaimana anak-anak mengembangkan potensi-potensi mereka.¹⁷

Anak usia dini adalah fase perkembangan di mana anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan penting sebelum memulai pendidikan formal di sekolah dasar. Selama periode ini, fokus utama adalah membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan motorik mereka.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan di dalam latar belakang, maka dapat dirumuskannya masalah dalam penelitian. “Bagaimana program kegiatan upacara dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu?”.

¹⁶ Zakiah Daradjat, *“Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah”*, Jakarta: Ruhaman, 1995, Cet. II, hlm. 78.

¹⁷ Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *“Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam”*, edisi 1 (Jakarta, Amzah, 2018), h. 5

¹⁸ Ika. N. 2023, “Observasi pendahuluan di TK Negeri Pembina Bumiayu”, diakses 30 Oktober 2023, Pukul 07.00

D. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program kegiatan upacara dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan penjelasan mengenai relevan dari penelitian serta berfungsi memberikan dampak pada pengembangan ilmu yang diteliti dari segi teoritis.¹⁹

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

1. Meningkatkan sikap kewarganegaraan dan cinta tanah air dalam pelaksanaan upacara.
2. Meningkatkan kedisiplinan pada siswa
3. Mempunyai rasa tanggung jawab
4. Mengatasi masalah dalam 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
5. Memiliki perilaku baik

b. Bagi Guru

Guru Mampu memberi saran dan masukan terhadap penulis mengenai penjelasan tentang pendekatan guru terhadap anak dalam program upacara bendera.²⁰

c. Bagi Peneliti

Untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti terkait apa saja hal-hal yang ada di program kegiatan upacara dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu.

¹⁹ Siti Badriyah (2023), "Mengenal Manfaat Teoritis dan Praktis dalam Karya Ilmiah", diakses 2023, Pukul. 09.00, <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-teoritis-dan-praktis/>

²⁰Siti Badriyah (2023), "Mengenal Manfaat Teoritis dan Praktis dalam Karya Ilmiah", diakses 2023, Pukul. 09.00, <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-teoritis-dan-praktis/>

E. Kajian Pustaka

Beberapa hasil yang akan peneliti cantumkan dalam proposal ini adalah beberapa teori atau hasil penelitian lain yang terkait yang masih berkaitan dengan masalah yang akan diteliti nantinya. Berikut beberapa hasil peneliti yang menjadi rujukan penelitian:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Mega Okta Waty yang Berjudul: "*Strategi Peranan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini di TK Islam Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan*". Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pendekatan penanaman kedisiplinan di lingkungan tersebut. Melalui wawancara dan observasi, peneliti mendokumentasikan berbagai metode dan teknik yang digunakan oleh guru untuk membentuk kedisiplinan pada anak-anak, serta memperoleh wawasan mendalam tentang faktor-faktor sosial, lingkungan, dan pendidikan yang mempengaruhi pendekatan ini. Hasil penelitian dari penelitian tersebut yaitu strategi penanaman pada kedisiplinan anak usia dini penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian.²¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti cara penanaman kedisiplinan terhadap anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti strategi penanaman kedisiplinan anak usia dini, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti program kegiatan upacara dalam penguatan kedisiplinan yang dilakukan seminggu sekali.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Bima Hudi Pratama, yang Berjudul: "*Peranan Upacara Bendera Hari Senin Terhadap Pembinaan Karakter Disiplin Siswa SMP*", Hasil dari Penelitian ini membahas hasil penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi peran upacara bendera hari Senin dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, di mana elemen-elemen yang dimasukkan ke dalam sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Dengan demikian,

21 Waty, M. O. (2020). Strategi Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK IIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran dari asumsi atau hipotesis yang diajukan oleh peneliti melalui pengumpulan data yang representatif dari populasi yang diinginkan.²² Persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan dengan memiliki fokus pada peran upacara bendera terhadap kedisiplinan. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan subjek penelitian. Penelitian yang sudah dilakukan mengeksplorasi peran upacara bendera dalam meningkatkan kedisiplinan secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan meneliti bagaimana upacara bendera memperkuat kedisiplinan anak usia dini dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Novriza Sukra, yang Berjudul: “*Metode Penanaman Disiplin Melalui Kegiatan Upacara Bendera di Taman Kanak-Kanak Kemala Bayangkari 03 Alai Padang*”. Hasil dari Penelitian ini Penelitian ini menyoroti kegiatan upacara bendera yang unik di Taman Kanak-Kanak Kemala Bayangkari 03 Alai Padang, dengan fokus utama pada pembentukan karakter disiplin. Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru-guru di taman kanak-kanak tersebut menanamkan nilai-nilai disiplin kepada anak-anak, terutama dalam hal berbaris, berpakaian, menghormati waktu, dan keteraturan kehadiran²³. Persamaan penelitian ini memiliki fokus yang sama, yaitu meningkatkan kedisiplinan anak melalui kegiatan upacara. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian. Penelitian ini memusatkan pada program kegiatan upacara sebagai sarana untuk memperkuat kedisiplinan, sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mungkin akan meneliti lebih dalam aspek-aspek tertentu dalam upacara yang dapat berkontribusi pada pembentukan disiplin anak..

Keempat, Jurnal yang ditulis Debi Audina, dkk. Yang berjudul : “*Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kedisiplinan Dalam*

²² Bima Hudi Pratama, dkk., Nuswantari, N., & Budiyono, B. (2020). Peranan Upacara Bendera Hari Senin Terhadap Pembinaan Karakter Disiplin Siswa SMP 2 Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2019/2020. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 102-108.

²³ Nofriza Sukra, & Wirman, A. (2019). Penanaman Disiplin melalui Kegiatan Upacara Bendera di Taman Kanak-Kanak Kemala Bayangkari 03 Alai Padang. *Jurnal Warna*, 3(1), 31-40.

Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah Dasar DKI Jakarta” Hasil dari Penelitian ini tentang peran cinta tanah air terhadap kedisiplinan siswa di SD DKI Jakarta, dalam penelitian ini terdiri dari 40 peserta didik sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan memakai skala cinta tanah air dan skala kedisiplinan. Data yang sudah didapat kemudian di analisis regresi berganda dan Teknik korelasi parsial. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara cinta tanah air dan kedisiplinan siswa, dengan $F=10,476269$ dan Significance $F=0,002509$ ($\alpha < 0,05$). Cinta tanah air memberikan kontribusi sebesar 19,5% terhadap kedisiplinan siswa, sementara faktor lainnya menyumbang sekitar 80,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar skor cinta tanah air, semakin besar juga skor kedisiplinan, dan sebaliknya, semakin rendah skor cinta tanah air, semakin rendah juga skor kedisiplinan.²⁴ Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode yang digunakan (kualitatif versus kuantitatif) dan populasi yang diteliti (anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu versus siswa di SD DKI Jakarta).

Kelima, Jurnal yang ditulis Intik Salminati. Yang berjudul : *“Pembiasaan Upacara Bendera Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa”*. Hasil dari penelitian ini tentang pembiasaan upacara bendera melibatkan partisipasi aktif dari siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan upacara bendera tidak hanya sekadar rutinitas formal, tetapi juga menjadi sarana konkret untuk pembentukan karakter dan sikap nasionalisme pada generasi muda. Dalam pelaksanaannya pembiasaan upacara bendera anak dilibatkan secara langsung dalam penanaman dan pengembangan nilai-nilai tersebut serta mempraktikkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari²⁵. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas kegiatan upacara

²⁴Debi Audina, dkk. 2021, “Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kedisiplinan Dalam Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah Dasar DKI Jakarta”, Jurnal Pendidikan Dasar. No. 1, Vol. 5

²⁵Intik S. 2017, “Pembiasaan Upacara Bendera Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa”, Vol. 1, No. 1, Jurnal Kewarganegaraan.

disekolah. Perbedaannya peneliti membahas kegiatan upacara dalam penguatan kedisiplinan kepada anak usia dini sedangkan pada penelitian ini itu membahas pembiasaan upacara untuk pembentukan nasionalisme pada siswa SD.

Keenam, Jurnal yang ditulis Debi Ainur Mumtazya Nugroho dan Shelly Andari Yang berjudul : “*Manajemen Program Khea Thaew Kheorph Thongchat (Berbaris Untuk Menghormati Bendera Nasional) Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Karakter Kedisiplinan Pada Peserta Didik Di Darul Muyaheeden Mosque Child Development Center, Padang Besar, Thailand*”. Hasil dari Penelitian ini menyoroti bagaimana perencanaan yang cermat menjadi kunci keberhasilan program Khea Thaew Kheorph Thongchat dalam memperkuat kedisiplinan peserta didik di Darul Muyaheeden Mosque Child Development Center, Padang Besar, Thailand. Kolaborasi antara guru, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah dalam merancang kegiatan telah memastikan bahwa program ini dijalankan sesuai rencana. Evaluasi menyimpulkan bahwa pelaksanaan program berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan baik di sekolah maupun di rumah bagi peserta didik²⁶. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan dengan melakukan kegiatan upacara. Perbedaannya peneliti menggunakan lokasi di wilayahnya sendiri dan melakukan kegiatan upacara dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini, sedangkan penelitian ini menggunakan di luar Indonesia dan penelitian ini membahas bagaimana menghormati bendera nasional sebagai penanaman karakter kedisiplinan peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat menyajikan kajian dengan jelas, diperlukan pendekatan penulisan untuk memberikan gambaran dan panduan tentang topik-topik utama yang dibahas dalam kajian. Proposal penelitian ini terdiri dari 3 pembahasan yaitu pembahasan pendahuluan, pembahasan isi dan

²⁶Debi Ainur M. N. dan Shelly A. (2023). Manajemen Program Upacara Bendera Sebagai Upaya Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini di Thailand. *Edu Learning: Journal of Education and Learning*, 2(1), 177-183.

pembahasan akhir. Pembahasan pada bagian awal skripsi ini mencakup elemen-elemen yang memberikan kerangka dan dasar yang penting untuk memahami isi keseluruhan skripsi. Bagian ini dimulai dengan halaman judul, yang memberikan informasi singkat tentang judul, penulis, dan institusi yang terlibat dalam penelitian. Selanjutnya, terdapat pernyataan keaslian skripsi, di mana penulis menegaskan bahwa karya yang disajikan adalah hasil karyanya sendiri.

Pembahasan isi mencakup inti dari masalah-masalah yang dibahas dalam Bab I hingga IV. Bab I adalah pendahuluan yang memuat dasar-dasar pemikiran yang menjadi landasan untuk pembahasan selanjutnya, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta susunan pembahasan.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, dalam latar belakang masalah memuat uraian dan pemaparan yang menjadi dasar permasalahan dalam penelitian. Definisi konseptual, berisi mengenai pokok pembahasan yang akan dikaji oleh peneliti. Rumusan masalah merupakan turunan dari latar belakang yang dimana peneliti telah menentukan permasalahan yang akan dibahas secara detail dalam penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dan manfaat penelitian berisi mengenai tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan dan bagi siapa manfaat penelitian ini diberikan. Bagian terakhir yaitu sistematika pembahasan yang didalamnya membahas gambaran mengenai isi dari bab pertama sampai dengan bab terakhir.

Bab II Landasan Teori. Memaparkan mengenai teori yang relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan dilapangan. Kajian teori meliputi: Program kegiatan upacara (Pengertian Kegiatan Upacara), Kedisiplinan (Pengertian kedisiplinan), penguatan kedisiplinan dan yang berkaitan dengan objek formal penelitian yang sesuai dengan judul skripsi yang berupa tentang Program Kegiatan Upacara Dalam Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Bumiayu.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang hasil analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian terkait Program Kegiatan Upacara Dalam Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Bumiayu.

Bab V Penutup, diartikan sebagai bagian akhir yang menyajikan rangkuman dari kesimpulan hasil penelitian beserta saran-saran yang dijabarkan secara singkat, merangkum semua yang telah diselidiki mulai dari awal hingga akhir.

Bagian terakhir dari bab tersebut mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Upacara Bendera

1. Pengertian Upacara Bendera

Upacara bendera adalah ritual yang menghubungkan kita dengan sejarah, identitas, dan nilai-nilai yang kita anut sebagai sebuah bangsa. Melalui setiap gerakan dan simbol yang terkandung di dalamnya, kita merayakan keberagaman dan kebanggaan akan warisan budaya kita. Bendera yang dikibarkan bukan hanya selembar kain berwarna-warni, tetapi juga lambang dari persatuan, kebebasan, dan cita-cita yang kita dambakan. Dalam momen tersebut, kita tidak hanya menghormati negara kita, tetapi juga mengenang perjuangan dan pengorbanan para pendahulu kita yang telah menjaga dan memperjuangkan kebebasan dan kedaulatan kita. Sehingga, upacara bendera bukan sekadar sebuah acara formal, tetapi juga sarana untuk memupuk rasa nasionalisme, solidaritas, dan kebersamaan di antara kita²⁷.

Menurut (KBBI) pengertian upacara adalah serangkaian tindakan yang berkaitan dengan aturan-aturan tertentu sesuai dengan adat atau agama, biasanya dilakukan dalam rangka peristiwa penting.²⁸ seperti menghormati para pahlawan dengan mengadakan upacara bendera setiap hari Senin di sekolah, hari kesaktian Pancasila, hari tentara nasional Indonesia dan masih banyak lagi perayaan yang mengharuskan melakukan upacara bendera.

Generasi yang akan mewarisi peran penting dalam pembangunan negara harus memiliki rasa cinta yang mendalam terhadap tanah air, memahami dengan baik prinsip-prinsip Pancasila dan konstitusi UUD

²⁷Upacara Bendera: Mengungkap Segudang Makna”
<https://www.smaialazhar15smg.sch.id/artikel/detail/984158/upacara-bendera-mengungkap-segudang-makna/> (diakses pada 16 Oktober 2023), Pukul 14.57

²⁸ Ferdinandus Ngare, “Satu di Komunikasi Budaya Tentang Upacara Ritual Congko Lokap dan Pentu Sebagai Media Komunikasi dalam Pengembangan Pariwisata Daerah Manggarai Provinsi Nusa Tenggara”, vol. 1, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2014, h. 43

1945 yang menjadi landasan pembangunan. Upacara bendera dapat menjadi sarana pembentukan kekompakan sebelum menghadapi tantangan yang lebih besar di tengah era globalisasi. Pendidikan karakter yang terintegrasi dalam upacara bendera menjadi hal yang penting bagi sekolah guna memastikan kelancaran dan kekhidmatan dalam pelaksanaannya²⁹. upacara bendera juga harus ditanamkan kepada anak usia dini dan mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan agar memahami tujuan atau sebab-sebab mengenai bagaimana melakukan kegiatan upacara bendera yang benar dan tertib.

Upacara bendera diadakan pada hari Senin dan hari-hari peringatan nasional, tetapi seringkali dianggap membosankan oleh para siswa. Saat upacara berlangsung, sikap disiplin tampaknya telah menurun. Para siswa yang berbaris terlihat tidak menghargai kegiatan yang seharusnya membutuhkan persiapan yang matang. Mereka berdiri dengan santainya, bercakap-cakap di dalam barisan, bahkan bergurau dengan teman-temannya³⁰. Upacara bendera dimaksudkan untuk menanamkan rasa cinta tanah air. Sehingga, upacara bendera yang dijalankan dengan baik dan khidmat tidak hanya dianggap sebagai seremonial semata. Hal ini sebenarnya merupakan bentuk pembelajaran yang mengajarkan karakter dan disiplin kepada anak-anak. Karakter dan disiplin ini akan terbentuk dan berkembang melalui latihan dan praktik langsung yang diterapkan kepada anak-anak. Melatih kedisiplinan membutuhkan proses latihan yang dimulai sejak usia dini.³¹

²⁹”Upacara Bendera: Mengungkap Segudang Makna”
<https://www.smaialazhar15smg.sch.id/artikel/detail/984158/upacara-bendera-mengungkap-segudang-makna/> (diakses pada 16 Oktober 2023), Pukul 14.57

³⁰ Rahani, Shinta Putri, M. Isa Rani, Hambali, “Upaya Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera Pada Siswa SD Negeri 10 Banda Aceh”, vol. 8, Jurnal Tunas Bangsa, 2021, h. 44

³¹ Agista Rizky Ridha Ayu dan I Made Suwanda, “Pembentukan Karakter Siswa SMP Negeri 6 Mojokerto Melalui Kegiatan Upacara Bendera”, vol. 1, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 2013, h. 150

2. Landasan Hukum

- a. Keputusan Presiden Nomor 14 tahun 1981 mengenai Tata Urutan Upacara Bendera.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 tentang Pembinaan Budi Pekerti.
- c. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (diterbitkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan pada Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (diterbitkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 Nomor 23, tambahan pada Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105, diubah oleh Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 (diterbitkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 Nomor 112, tambahan pada Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157)).
- e. Peraturan Presiden Nomor 14 tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.³²

3. Tujuan Upacara Bendera

Menurut panduan pelaksanaan upacara bendera yang disebutkan oleh Kemendikbud, terdapat enam tujuan utama dalam melaksanakan upacara bendera di SMP:

- a. Membiasakan bersikap tertib dan disiplin.
- b. Membiasakan berpenampilan rapi.
- c. Meningkatkan kemampuan memimpin.
- d. Membiasakan kesediaan untuk dipimpin.
- e. Membina kekompakan dan kerja sama.
- f. Mempertebal rasa semangat kebangsaan.

³²“Program Kegiatan Upacara Bendera”
<https://www.sdalirsyadbangil.sch.id/kesiswaan/program-dan-kegiatan/kegiatan/upacara/>, (Diakses pada 20 Februari 2024), pukul 15.08

Kegiatan upacara bendera juga dapat mencakup aspek-aspek pendidikan lainnya seperti sikap disiplin, kesegaran jasmani dan rohani, keterampilan gerak, keterampilan memimpin, dan pengembangan sifat bersedia dipimpin.³³

4. Sasaran

Sasaran kegiatan upacara bendera ini adalah siswa dan dewan guru beserta staf, semua itu serta dalam upacara bendera dengan baik dan hikmat. Tujuannya agar anak terbiasa dengan adanya kegiatan upacara, kegiatan ini memperkuat kedisiplinan anak dengan mengadakan upacara tersebut.³⁴

5. Urutan Acara Upacara

a. Baris Berbaris

Baris berbaris mengandung banyak nilai baik nilai edukatif seperti:

1. Membentuk Sikap Disiplin

Melalui upacara bendera, kita dapat membentuk sikap disiplin. Ini termasuk disiplin dalam berpenampilan dengan mengenakan seragam yang tepat, disiplin dalam gerakan, dan disiplin dalam menjalankan upacara sesuai dengan aturan dan struktur yang telah ditetapkan.

2. Meningkatkan Fokus dan Koordinasi Motorik

Anak-anak diajarkan untuk memperhatikan dan merespons perintah dengan tepat saat melakukan baris berbaris. Hal ini melatih konsentrasi dan koordinasi motorik mereka.

3. Menunjukkan ketertiban

Selain sebagai ekspresi cinta pada tanah air dan penghormatan kepada pahlawan, upacara bendera juga mencerminkan nilai ketertiban. Keharmonisan dalam pelaksanaan upacara menunjukkan bahwa kita mampu

³³”Upacara Bendera: Mengungkap Segudang Makna”
<https://www.smaialazhar15mg.sch.id/artikel/detail/984158/upacara-bendera-mengungkap-segudang-makna/> (diakses pada 16 Oktober 2023), Pukul 14.57

³⁴ Ika. N. 2023, “Observasi pendahuluan di TK Negeri Pembina Bumiayu”, diakses 08 Maret 2024, Pukul 08.00

menjalankan tugas dengan tertib sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

4. Mendorong kekompakan dan kerja sama

Upacara bendera juga dapat membentuk sikap kekompakan dan kerja sama antar individu yang terlibat. Ketika semua peserta menghormati pemimpin upacara dengan penuh perhatian, hal ini mencerminkan sikap menghargai satu sama lain dan bekerja sama demi kesuksesan upacara tersebut.

b. Menyanyikan lagu nasional, membaca Pancasila, dan UUD 45

Menyanyikan lagu nasional mengandung beberapa nilai yang bisa kita terapkan kepada anak-anak:

1. Mencerminkan wujud perilaku cinta tanah air

Melalui upacara bendera, kita menampilkan sikap mencintai tanah air, bangsa, dan negara, seperti yang dijelaskan di atas. Ini melibatkan menyanyikan lagu kebangsaan untuk mengajarkan pentingnya cinta terhadap tanah air kepada generasi muda. Dalam upacara ini, kita menunjukkan contoh sikap cinta terhadap negara dan bangsa.

2. Menghargai pahlawan

Salah satu nilai yang ditanamkan melalui upacara bendera adalah penghargaan kepada para pahlawan yang telah berperang untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Sebagai generasi penerus, kita diharapkan mampu menghargai perjuangan mereka. Ingatlah pepatah, "Bangsa yang besar adalah yang menghargai jasa para pahlawan".

3. Menumbuhkan nilai saling menghormati dan menghargai

Upacara bendera juga membantu menanamkan nilai saling menghormati dan menghargai. Misalnya, ketika ada pembina upacara memberikan amanat, kita diharapkan untuk memberikan perhatian penuh. Ini membantu membentuk sikap peduli, toleransi, dan tanggung jawab terhadap sesama.

4. Upacara bendera mencerminkan menghargai jasa-jasa pahlawan

Secara keseluruhan, upacara bendera merupakan bentuk penghargaan kepada para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia dari penjajah.

c. Amanat Pembina Upacara

Dalam penyampaian amanat pemimpin upacara, anak-anak diajarkan untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan dan menghargai orang lain yang berbicara di depan umum. Mereka diberi pemahaman bahwa menjadi pendengar yang baik bukanlah hal yang mudah atau instan, terutama bagi anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan. Selain itu, melalui amanat pemimpin upacara, sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai positif kepada anak-anak serta mengingatkan mereka akan pentingnya memiliki kendali diri.

d. Pelaksanaan Doa

Doa merupakan bentuk pengakuan ketergantungan manusia kepada Allah SWT., yang mana tanpanya manusia tidak memiliki kekuatan sejati. Doa juga mengajarkan kita untuk senantiasa mengingat Allah SWT. sebagai Sumber Kekuatan, sementara manusia pada dasarnya adalah makhluk yang rapuh. Saat doa dibacakan bersama-sama, hal ini juga dapat memotivasi dan mengingatkan akan tujuan bersama yang dijalani, dengan harapan mendapatkan Ridha dari Allah SWT.³⁵

B. Penguatan Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Menurut pandangan Soegeng Priyodarminto, disiplin bukanlah sesuatu yang muncul begitu saja, melainkan merupakan hasil dari rangkaian tindakan yang mengekspresikan nilai-nilai seperti ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Dalam bukunya "Disiplin Kiat

³⁵"Makna Upacara Bendera", <https://sekolahteladan.sch.id/makna-upacara-bendera/>, (Diakses pada 2 November 2016), Pukul 16.17

Menuju Sukses," ia menggambarkan disiplin sebagai suatu kondisi yang terbentuk dan berkembang melalui proses tersebut.³⁶

Disiplin merujuk pada suatu proses pembelajaran yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengendalikan diri. Ini juga dapat dianggap sebagai sifat yang terbentuk dari pengalaman belajar dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dipraktikkan secara konsisten baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah.³⁷ Kemandirian dan kedisiplinan pada anak tidak terjadi dengan cepat, tetapi merupakan hasil dari proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Selama masa perkembangannya, anak akan terus belajar cara menjadi mandiri dalam mengatasi berbagai situasi di sekitarnya. Pada akhirnya, hal ini akan mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir dan bertindak secara independen.³⁸

Menurut Hurlock, pentingnya kedisiplinan dalam membentuk anak sangatlah besar karena membantu dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mengarahkan perilaku mereka sesuai dengan norma yang diharapkan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan beberapa strategi, termasuk menetapkan aturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam menerapkan aturan tersebut, memberikan konsekuensi atas pelanggaran aturan, dan memberikan penghargaan atau insentif atas perilaku yang dianggap positif sesuai dengan aturan yang berlaku.³⁹ Jadi, Kedisiplinan adalah alat yang membantu anak-anak usia dini belajar mengatur diri mereka sendiri. Ini melibatkan menetapkan aturan dan batasan yang jelas bagi mereka, membantu mereka memahami konsekuensi dari tindakan mereka, dan memberikan mereka keterampilan untuk mengelola emosi

³⁶ Soejitno Irmim, Abdul Rochim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*, Batavia Pres, Cet. 1, 2004, h. 5

³⁷ Dikdik Pramono, Anni Risnawati, "Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Latihan Pembiasaan Penggunaan Toilet di KB Al-Hidayah Insan Mandiri Kabupaten Bandung", Vol. 2, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018, h.65

³⁸ Dianty Yunia Sari, "Pengaruh Bimbing Guru dalam Mengembangkan Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini", Vol. 2, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018, h. 38

³⁹ Umri Mufidah, "Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini", Vol. 1, *Jurnal Of Early Childhood Education Papers*, 2012, h.

dan perilaku mereka. Melalui kedisiplinan yang tepat, anak-anak dapat belajar bagaimana menjalani kehidupan yang teratur dan bertanggung jawab, yang merupakan pondasi penting untuk membentuk karakter yang kuat.⁴⁰

Disiplin adalah tidak berhasil dalam menjalankan tugas-tugas atau pekerjaannya secara teratur tanpa melanggar aturan yang telah disetujui. Sikap disiplin ini timbul dari dalam diri sendiri untuk bertindak sesuai dengan keinginan untuk mencapai suatu tujuan.⁴¹ Penguatan disiplin bisa dilakukan dengan cara mengajarkan anak belajar, membuang sampah pada tempatnya, berangkat sesuai jadwal, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

2. Tujuan Disiplin

Menurut Charles Schaefer tujuan disiplin ada dua macam yaitu:

- a. Tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah melatih dan mengendalikan anak-anak dengan mengajarkan mereka perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai, serta perilaku yang mungkin baru bagi mereka..
- b. Tujuan jangka panjang adalah mengembangkan kemampuan pengendalian diri dan pengarahan diri sendiri. Hal ini mencakup kemampuan anak untuk mengarahkan dirinya sendiri tanpa perlu pengaruh atau pengendalian dari pihak luar.⁴²

Tujuan utama dari setiap disiplin adalah untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang diakui oleh suatu budaya atau kelompok tertentu, sehingga individu tersebut cocok dengan peran yang telah ditetapkan oleh masyarakat.⁴³

⁴⁰Dianty Yunia Sari, "Pengaruh Bimbing Guru dalam Mengembangkan Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Anak Usia Dini", Vol. 2, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2018, h. 38

⁴¹Suryaningsih, Pengaruh Disiplin Terhadap peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa MTS N Malang I, RS. PI, 2004, h. 25

⁴² Clates Schaefer, Cara Aktif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak, Jakarta, Kesaint Blanc, 1986,

h. 3

⁴³ Hurlock EB, "Perkembangan Anak, Erlangga", Jakarta, 1993, h. 82

3. Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan emosi serta perilaku seseorang di dalam lingkungan pendidikan agar menciptakan lingkungan kerja yang efisien. Memiliki disiplin akan membantu seseorang mengembangkan keterampilan belajar yang baik dan merupakan langkah penting dalam membentuk kepribadian yang mulia.⁴⁴

Di institusi pendidikan, keberadaan peraturan disiplin sangatlah krusial karena hal itu memungkinkan semua anggota komunitas pendidikan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik dan tepat waktu, sambil menjaga keteraturan dalam kehidupan mereka. Kedisiplinan juga memiliki nilai yang sangat penting bagi anak-anak usia dini karena dapat ditanamkan dengan mudah sejak usia tersebut.

4. Tipe-tipe Disiplin

Menurut Hurlock, ada beberapa jenis disiplin yang dapat dikenali:

a. Disiplin Otoriter

Disiplin ini mengandalkan aturan yang ketat untuk memastikan perilaku yang diinginkan. Ini ditandai dengan penggunaan kekuatan eksternal seperti hukuman fisik untuk mengontrol perilaku.

b. Disiplin Permisif

Jenis disiplin ini cenderung tidak menetapkan batasan yang jelas atau memberikan sedikit arahan. Ini jarang membimbing anak ke dalam perilaku yang dianggap sosial dan jarang menggunakan hukuman.

c. Disiplin Demokratis

Disiplin ini berfokus pada penjelasan, diskusi, dan penggunaan logika untuk membantu anak memahami mengapa perilaku tertentu diharapkan. Pendekatan ini menekankan pada pendidikan daripada hukuman.⁴⁵

⁴⁴ The' Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Pusat Kemajuan Studi UGM Pres, Yogyakarta, 1975, h. 51

⁴⁵ Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini", Vol. 2, *Jurnal Pedagogia*, 2013, No. 1, h.41

5. Upaya Penanaman Disiplin

Disiplin merujuk pada kemauan untuk mengikuti aturan dan larangan. Siswa yang memiliki tingkat disiplin tinggi adalah mereka yang secara sadar mematuhi aturan dan tata tertib, tanpa perlu tekanan dari pihak luar, baik ada pengawasan atau tidak.⁴⁶

Langkah-langkah untuk menanamkan disiplin yaitu:

- a. Melalui kebiasaan yang teratur
- b. Dengan memberikan contoh dan teladan yang baik
- c. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin
- d. Melalui pengawasan yang konsisten
- e. Dengan terlibat dalam kegiatan yang memperlihatkan sikap disiplin.

Jadi, intinya adalah bahwa penting untuk memperhatikan bagaimana kita menanamkan disiplin pada anak-anak. Jika pendekatan kita terlalu tekanan, itu bisa membuat mereka merasa tidak nyaman dan bahkan menyebabkan perilaku tantrum. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara memberlakukan aturan dan memberikan anak kesempatan untuk merasa nyaman dan aman.

6. Penguatan Kedisiplinan

Penguatan disiplin pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, salah satunya melalui pembelajaran tentang tata tertib dan pentingnya patuh terhadap aturan yang berlaku. Seorang guru perlu memberikan penghargaan kepada anak sebagai bentuk apresiasi. Penghargaan ini dapat meningkatkan motivasi anak untuk mematuhi aturan yang ada. Penghargaan tersebut, misalnya dalam bentuk penghargaan, berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin anak karena membuat mereka menyadari bahwa tindakan mereka

⁴⁶ Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa", vol. 4, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2019, no. 1, h. 22

dapat membuat orang lain bahagia, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk terus mematuhi aturan.⁴⁷

Di TK Negeri Pembina Bumiayu, penguatan disiplin dilakukan dengan menerapkan kebiasaan atau aktivitas yang berulang, dengan dukungan dari orang tua, guru, dan pihak terkait. Di dalam kelas, anak-anak diberi tanggung jawab untuk memahami tindakan yang baik dan buruk. Pendekatan ini membantu membentuk anak-anak menjadi individu yang disiplin dalam waktu dan perilaku, dan sudah diterapkan sejak awal masuk sekolah.⁴⁸

Upacara Bendera adalah sebuah acara rutin yang diadakan di sekolah-sekolah, bahkan di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sekalipun. Selain sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme kepada anak-anak, upacara ini juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kedisiplinan mereka.

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan periode penting dalam perkembangan manusia, yang memiliki dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu. Menurut definisi dari NAEYC dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, anak usia dini adalah mereka yang berusia 0-8 tahun. Pada usia ini, mereka terlibat dalam berbagai jenis program pendidikan, termasuk taman penitipan anak, penitipan keluarga, prasekolah, TK, dan SD.⁴⁹

Anak usia dini secara umum merujuk kepada anak-anak yang berusia di bawah 6 tahun. Definisi resmi yang disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menetapkan rentang

⁴⁷Abdul Azis dan Muhamad Saleh, "Budaya Sekolah untuk Penguatan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar", Vol. 11, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2023, No. 1, h. 4

⁴⁸Ika. N. 2023, "Observasi pendahuluan di TK Negeri Pembina Bumiayu", diakses 08 Maret 2024, Pukul 08.00

⁴⁹Mukti Amini, "*Hakikat Anak Usia Dini*", Edisi. 2 (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 3

usia anak usia dini dari 0 hingga 6 tahun. Menurut pandangan yang dikutip oleh Soemiarti Patmonodewo dari Biecheler dan Snowman, anak prasekolah merujuk kepada anak-anak yang berusia antara 3 hingga 6 tahun.⁵⁰

Mengenalkan anak pada lingkungan sekolah sebaiknya dilakukan oleh orang tua sendiri, dengan tujuan agar anak dapat siap menghadapi pendidikan formal di masa depan. Namun, penting untuk mempertimbangkan kesiapan dan kematangan anak dalam menghadapi situasi baru di luar lingkungan keluarga. Taman kanak-kanak merupakan tempat yang ideal untuk mengembangkan aspek fisik dan spiritual anak, sehingga mereka siap memasuki tahap perkembangan berikutnya.

Saat ini di Indonesia, sistem pelayanan anak usia dini melalui sekolah formal terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok A menjangkau anak-anak usia 4 hingga 5 tahun, sedangkan kelompok B menjangkau anak-anak usia 5 hingga 6 tahun.⁵¹

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Keturunan adalah hasil perpaduan genetik dari kedua orang tua. Sebagai hasilnya, ada sejumlah ciri yang diturunkan dari orang tua ke anak. Yang paling mencolok adalah karakteristik fisik seperti warna mata, bentuk wajah, rambut, jenis rambut, dan warna kulit.⁵²

Berbeda dengan fase usia anak lainnya, anak usia dini memiliki karakteristik untuk anak usia dini tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki minat besar untuk mengetahui dan memahami lingkungan sekitarnya

Anak usia dini sangat ingin tahu tentang dunia di sekitarnya, menunjukkan ketertarikannya dengan bereksperimen dan bertanya tentang segala sesuatu yang menarik minatnya. Pada tahap

⁴⁹Adica, "Pengertian Anak Usia Dini Menurut Beberapa Cendekiawan", <https://www.silabus.wesb.id/anak-usia-dini/>, (diakses pada 25 Februari 2024), pukul. 08:55

⁵¹Dr. Sri Tatminingsih Dkk., "*Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*", Cetak pertama (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), h. 1.8.

⁵²Rini Hildayani Dkk., "*Psikologi Perkembangan Anak*", Edisi kesatu (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), h. 2.4

perkembangannya, anak akan aktif mencari tahu melalui pengamatan, bereksperimen, dan bertanya kepada orang dewasa meskipun menggunakan bahasa yang belum sepenuhnya dipahami.

b. Merupakan kepribadian yang unik

Tiap anak memiliki keistimewaan yang berbeda, seperti dalam cara mereka belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Oleh karena itu, pendidikan harus mengadopsi pendekatan individual selain pendekatan kelompok, agar setiap keunikan anak dapat diperhatikan dengan baik.

c. Suka berfantasi dan berimajinasi

Anak usia dini adalah kemampuan mereka untuk membayangkan dan mengembangkan berbagai hal dengan intensitas yang kuat, sehingga terasa seolah-olah mereka sedang melihat atau mengalami langsung. Hal ini muncul dari fantasi atau imajinasi mereka yang kaya, yang memungkinkan mereka untuk menjelajahi dunia secara lebih mendalam dan kreatif.

d. Masa paling potensial untuk belajar

Pada masa anak usia dini, sering kali disebut sebagai masa keemasan atau *golden age* karena pada periode ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat di berbagai bidang. Misalnya, otak anak mengalami pertumbuhan yang pesat dalam dua tahun pertama masa anak usia dini.

e. Menunjukkan sikap egosentris

Egosentris berasal dari gabungan kata 'ego' yang berarti 'aku', dan 'sentris' yang berarti 'pusat'. Dengan demikian, egosentris merujuk pada sifat berpusat pada diri sendiri, yang mengindikasikan bahwa pada umumnya, anak usia dini cenderung memahami dunia hanya dari perspektif mereka sendiri, tanpa memperhatikan sudut pandang orang lain.

f. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

Sering kali kita lihat anak-anak kecil berubah dari satu aktivitas ke aktivitas lain dengan cepat. Mereka memang punya perhatian yang singkat, jadi mereka mudah teralihkan oleh hal-hal lain yang menarik.

g. Sebagai bagian dari makhluk sosial

Dalam usia dini, anak-anak mulai mengeksplorasi dunia sosial mereka dengan mulai berinteraksi dan bermain bersama teman sebaya. Saat mereka melakukan hal ini, mereka belajar untuk berbagi, mengalah, dan menunggu giliran dengan sabar. Melalui interaksi ini, anak-anak mulai membentuk konsep tentang siapa mereka dan bagaimana mereka berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Selain itu, melalui proses ini, mereka juga belajar bagaimana beradaptasi dan diterima oleh lingkungan mereka.

3. Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan sangat erat terkait dengan transformasi fungsional yang berupa perubahan kualitatif, baik dalam aspek fisik maupun mental yang dipengaruhi oleh lingkungan. Perkembangan bisa dianggap sebagai serangkaian perubahan yang terstruktur secara sistematis, di mana aspek fisik dan psikis saling berinteraksi dan membentuk kesatuan yang seimbang dengan lingkungannya.

Fase awal perkembangan anak prasekolah, biasanya antara usia 2 hingga 6 tahun, menandai periode di mana kesadaran akan identitas gender mulai berkembang. Anak-anak juga mulai belajar untuk mengatur diri mereka sendiri, termasuk dalam hal buang air di toilet, dan mulai mengenali beberapa bahaya di sekitar lingkungan mereka.

a. Perkembangan fisik

Perkembangan ini menjadi landasan bagi kemajuan selanjutnya. Saat tubuh berkembang dengan pesat, termasuk peningkatan berat badan dan tinggi badan, serta kekuatan fisiknya,

anak dapat lebih memperluas keterampilan fisiknya dan menjelajahi lingkungan tanpa bantuan orang tua.

b. Perkembangan intelektual

Menurut Piaget, anak-anak pada usia dini mengalami periode praoperasional, di mana mereka belum memiliki kemampuan untuk melakukan mental secara logis.⁵³

4. Kebutuhan dasar anak

Ketika anak lahir, yang paling penting adalah memenuhi kebutuhan fisiknya. Tanpa pemenuhan ini, bayi bisa meninggal. Kebutuhan dasarnya meliputi udara, air, makanan, dan tempat tinggal yang aman.

Menyediakan anak dengan asupan tambahan untuk memastikan kesehatannya melibatkan memberikan kehangatan melalui kontak fisik dengan orang tua atau pengasuh. Riset tentang perawatan kanguru telah menunjukkan bahwa banyak bayi yang lahir dengan berat di bawah rata-rata dapat bertahan hidup dengan bantuan intervensi ini. Perawatan kanguru melibatkan kontak kulit antara bayi dan ibu (atau pengasuh lainnya) selama hampir 24 jam sehari.⁵⁴

⁵³Dr. Sri Tatminingsih Dkk., *“Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”*, Cetak pertama (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), h. 1.8.

⁵⁴Rini Hildayani Dkk., *“Psikologi Perkembangan Anak”*, Edisi kesatu (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), h. 2.4

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan bagian penting yang sangat penting terkait dengan sukses tidaknya suatu penelitian. Terutama terletak pada pengumpulan data. Hal ini dikarenakan dalam penelitian data merupakan gambaran dari objek.

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami nilai dari variabel-variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif biasanya melibatkan pencarian informasi tentang fenomena yang diamati, merumuskan tujuan penelitian, merencanakan pendekatan yang akan digunakan, dan mengumpulkan beragam data sebagai dasar untuk membuat laporan.⁵⁵

Menurut Maleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan cara yang holistik melalui deskripsi verbal dalam konteks alamiah tertentu, serta menggunakan metode yang alami.⁵⁶

Metode penelitian yang menggunakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok dalam perilaku dan realitas sekitarnya. Teknik ini sering digunakan ketika survei atau eksperimen dianggap tidak praktis, atau ketika penelitian masih dalam tahap pengumpulan data di lapangan.⁵⁷

⁵⁵Iyus Jayusma, Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah, vol. 7, 2020, Jurnal Artefak, h. 15.

⁵⁶Prof. (R) DR. H. Koeswinarno, M. Hum, PROSIDING: Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan, (Semarang: Balai penelitian dan pengembangan agama Semarang, thn. 2017), h. 12

⁵⁷Salmon Priaji Martana, Problematik Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia, vol. 34, 2006, Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur, h. 59

Jadi, penelitian yang saya amati melibatkan pengumpulan data dan informasi relevan melalui studi lapangan. Fokus penelitian ini adalah pada program kegiatan upacara yang bertujuan untuk memperkuat kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu. Alasannya adalah karena adanya peraturan terkait hal ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang jelas, komprehensif, dan mudah dimengerti, sehingga memfasilitasi peneliti dalam melakukan studi dengan lancar. Oleh karena itu, peneliti menetapkan tempat penelitian yang akan dilakukan di TK Negeri Pembina Bumiayu, beralamat di RT 02 RW 05, Desa Teluk Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes, Kode Pos 52273.

2. Waktu Penelitian

Penelitian membuat rancangan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian berjalan dengan lancar, baik dan memperoleh hasil yang mulai dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan April 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek Penelitian merupakan yang akan di amati dalam kegiatan penelitian. Peneliti mengambil objek penelitian yaitu anak usia dini mengenai kegiatan upacara untuk memperkuat kedisiplinan di TK Negeri Pembina Bumiayu.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan yang nantinya peneliti mengambil narasumber untuk memberikan informasi-informasi terkait penelitian. Penelitian ini akan meneliti kepala sekolah, guru, orang tua, peserta didik yang ada di TK Negeri Pembina Bumiayu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan tujuan utama untuk mengumpulkan data dan memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam menjawab pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian tersebut.⁵⁸ Peneliti memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam menentukan teknik pengumpulan data, penting untuk memastikan bahwa metode tersebut dapat menghasilkan data yang objektif dan dapat diandalkan. Beberapa teknik yang mungkin dipertimbangkan termasuk:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan nasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam upaya memperoleh informasi yang kredibel dan jelas mengenai program tersebut, penulis melakukan observasi secara langsung dan teratur. Metode observasi ini memungkinkan peneliti untuk menyaksikan secara langsung proses pembelajaran anak. Observasi dilakukan dengan memperhatikan perilaku orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program, khususnya dalam kegiatan upacara yang bertujuan untuk memperkuat kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu. Dengan demikian, observasi menjadi alat penting bagi penulis untuk memahami secara mendalam dinamika dan interaksi yang terjadi dalam konteks pelaksanaan program tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode dimana peneliti melakukan tanya jawab melalui tatap muka antara peneliti dan narasumber.

⁵⁸Meilani Teniwut. 2022, "Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian", di akses 22 November 2022, Pukul 08.45, <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>

Yang ingin penulis teliti, sedangkan yang diwawancarai disebut interview. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara bisa dilakukan. Wawancara dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti telepon, email, atau video call menggunakan platform seperti Zoom atau Meet. Jenis wawancara biasanya terbagi menjadi dua, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur.⁵⁹

- a) Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang akan didapatkan sebelumnya.
- b) Wawancara tak terstruktur adalah saat peneliti mengumpulkan data dengan cara bebas tanpa mengikuti pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis atau lengkap.

Dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dan terbuka dengan kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua tentang program kegiatan upacara sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menggunakan data-data yang dicatat oleh penulis dan berbagai dokumentasi menggunakan foto-foto kegiatan dan hasil wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan teknik ini sangat utama untuk melakukan pengumpulan data.

Informasi yang diperlukan oleh peneliti tidak hanya diperoleh dari individu saja, tetapi juga dari dokumen-dokumen seperti evaluasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dilakukan terhadap anak-anak di TK Negeri Pembina Bumiayu.

⁵⁹Meilani Teniwut. 2022, "*Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian*", di akses 22 November 2022, Pukul 08.45, <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan informasi dari analisis sebelumnya dengan tujuan menyajikan informasi secara terstruktur dan memastikan bahwa posisi, hipotesis, konsep, atau pola yang telah dibangun berdasarkan data lapangan diperjelas. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tambahan sering dilakukan ketika data yang telah ada dianggap belum memadai sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengumpulan dan analisis data terus berlanjut secara berkesinambungan, dengan iterasi yang berulang, hingga paparan yang lebih dalam tentang suatu fenomena dapat ditemukan.⁶⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah penjabaran hasil observasi selesai peneliti melakukan reduksi data dengan menganalisis data dan memilih hak-hak pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu penanaman karakter disiplin dan mandiri anak usia dini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Jadi, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Hal ini akan memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan data yang disajikan. Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik penyajian data yang umum digunakan adalah dengan naratif teks. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data tentang program kegiatan upacara dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam proses penelitian atau analisis, langkah terakhir yang penting adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat seharusnya sifatnya sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya dalam tahap pengumpulan data

⁶⁰ Firman, "Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif" di akses 02 Mei 2024, Pukul 12:58, https://www.researchgate.net/publication/328675958_Analisis_Data_dalam_Penelitian_Kualitatif

berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan itu dapat dianggap kredibel.

Peneliti menyimpulkan bahwa tahap akhir dari analisis data adalah tahap kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan kesimpulan yang dihasilkan dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan dengan menemukan pola hubungan, interpretasi perasaan, serta perbedaan yang ada.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab IV merupakan bab yang berisi penyajian data dan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu data-data yang berkaitan program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini. Peneliti melakukan penelitian tentang program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu, di Lembaga ini terdapat sasaran yang akan dilaksanakannya wawancara atau sebagai subjek yaitu Kepala Sekolah dan Guru Kelas, dengan berbagai pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program kegiatan upacara bendera in terdapat pada kegiatan sebelum belajar mengajar.

A. Rencana Program Kegiatan Upacara Bendera dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Bumiayu

Rencana pelaksanaan Program Kegiatan Upacara Bendera, termasuk aspek-aspek penting seperti jadwal pelaksanaan, lokasi, peralatan yang dibutuhkan, serta tata cara pengorganisasian dan pengawasan selama pelaksanaan kegiatan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai setiap aspek.⁶¹

Seperti yang dikatakan Ibu Elma sebagai kepala sekolah TK Negeri Pembina Bumiayu

“Perencanaan dalam kegiatan upacara ini dilaksanakan dengan menggunakan jadwal, setiap hari seninnya anak-anak dan seluruh guru mempersiapkan semuanya dari petugas, bendera, dan alat yang disiapkan untuk melakukan kegiatan upacara.”⁶²

1. Jadwal Pelaksanaan

- a. Penentuan Frekuensi: Upacara bendera akan dilaksanakan setiap hari Senin pagi.

⁶¹ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

⁶² Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu. Elma Murti, S. Pd. AUD, diakses pada 08 Februari 2024

- b. Waktu Pelaksanaan: Menetapkan waktu yang tepat untuk pelaksanaan upacara bendera, biasanya di pagi hari Pukul 07.30 - 08.00 WIB sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar.

2. Lokasi

Lapangan Utama TK Negeri Pembina Bumiayu, karena luas yang memungkinkan untuk melakukan kegiatan upacara. Seperti yang dikatakan Bu Elma:

Berikut gambar yang menunjukkan anak sedang berbaris mengikuti kegiatan upacara di lapangan utama atau halaman utama.⁶³



Gambar 4.1 Lapangan atau halaman sekolah

3. Peralatan yang Dibutuhkan

- a. Bendera dan Tiang Bendera: Memastikan ketersediaan bendera nasional Indonesia dan tiang bendera yang kokoh untuk pengibaran bendera.
- b. Seragam Upacara: seragam yang dipakai itu seragam sekolah setiap hari Senin dipakai.
- c. Alat Media: Menyediakan alat musik sederhana seperti lagu Indonesia rasa dari Youtube atau media apa pun, sound dan mic.

4. Tata Cara Pengorganisasian dan Pengawasan

- a. Persiapan Awal (06.30 - 07.30 WIB):
 - 1) Penyiapan lokasi upacara, termasuk memasang bendera dan menyiapkan tempat duduk untuk peserta.

⁶³ (Observasi survei lapangan TK Negeri Pembina Bumiayu Senin, 29 April 2024 07.30)

- 2) Peserta mengenakan seragam upacara dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan.
 - 3) Pengaturan peran dan penugasan tugas kepada peserta upacara.
 - 4) Pelaksanaan Upacara (07.30 - 08.00 WIB):
 - 5) Pembukaan upacara dengan lagu Indonesia Raya.
 - 6) Pengibaran bendera oleh peserta yang ditunjuk.
 - 7) Penghormatan bendera dan menyanyikan lagu Kebangsaan. atau cerita tentang nilai-nilai kebangsaan atau kedisiplinan.
 - 8) Penutupan upacara dengan doa.
- b. Pengawasan dan Evaluasi:
- 1) Koordinator upacara memastikan kelancaran jalannya upacara.
 - 2) Evaluasi setelah selesai upacara untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan dan identifikasi area perbaikan jika diperlukan. ⁶⁴
 - 3) Pengorganisasian
 - 4) Koordinator upacara: Bertanggung jawab atas persiapan dan pelaksanaan upacara, serta mengkoordinasi peran dan tugas peserta. Seperti yang dikatakan Ibu Atik Romandani selaku koordinator kegiatan upacara:
 - 5) Guru dan staf pendidik: Membantu dalam pengawasan dan koordinasi selama upacara bendera.

Dengan merencanakan dan melaksanakan setiap aspek tersebut dengan teliti, diharapkan Program Kegiatan Upacara Bendera dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan dalam pembentukan karakter, kedisiplinan, dan kebanggaan nasional bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu.⁶⁵

⁶⁴ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

⁶⁵ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

B. Tujuan Program Kegiatan Upacara Bendera dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini

Tujuan program kegiatan upacara bendera untuk membentuk kesadaran anak akan nilai-nilai Kebangsaan dan kedisiplinan sejak dini, mengajarkan anak-anak tentang Pentingnya menghormati simbol-simbol negara, serta melatih mereka untuk mengikuti aturan dan tata tertib secara teratur. Selain itu, melalui partisipasi dalam upacara bendera, diharapkan anak-anak dapat memahami konsep kerja sama, tanggung jawab, dan rasa memiliki terhadap sekolah dan negara.

Menurut Bu Elma selaku kepala sekolah juga mengatakan tujuan dari program kegiatan upacara bendera yang di lakukan di sekolah, kepala sekolah mengatakan:⁶⁶

“Tapi saya sebagai kepala sekolah tidak mau anak usia dini tidak mempelajari bagaimana melakukan kegiatan upacara bendera dan tidak mengajari mereka arti Pentingnya disiplin. Anak juga bisa mengenal lagu-lagu nasional, seperti itu mbak...”⁶⁷

Dengan demikian, program kegiatan upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memperkuat nilai-nilai kedisiplinan dan kebangsaan sejak dini bagi para siswa. Selain itu, jumlah anak seluruhnya itu ada 41 anak di TK Negeri Pembina Bumiayu 70% sudah terbukti disiplin dari memasuki sekolah, berpakaian rapih dan tertib dalam melakukan upacara dan di dalam kelas pun hampir seluruhnya anak tertib dalam melakukan KBM.

Tujuan program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini akan mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Pengembangan Keterampilan Sosial

Melalui partisipasi dalam upacara bendera, anak-anak akan belajar berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan staf sekolah. Mereka akan

⁶⁶ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu. Elma Murti, S. Pd. AUD, diakses pada 08 Februari 2024

belajar untuk bekerja sama, berbagi, dan menghormati orang lain. Membentuk mental anak yang memiliki kepercayaan diri untuk maju ke depan atau menjadi petugas di upacara dan aktif saat kegiatan KBM.

2. Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan

Memperkenalkan anak-anak kepada nilai-nilai kebangsaan seperti cinta tanah air, rasa hormat terhadap lamban negara, dan penghargaan terhadap Sejarah dan budaya bangsa. Dari penanaman ini, diharapkan anak-anak akan tumbuh menjadi warga negara yang patriotik dan bertanggung jawab. Generasi muda apalagi yang masih anak usia dini harus kita jaga agar tidak meninggalkan Sejarah dunia apalagi negara sendiri yaitu Indonesia, anak jaman sekarang harus benar ke depan diperhatikan dalam melakukan sesuatu hal. Baik disekolah maupun di rumah orang tua juga harus menjaga mental dan memberikan pengetahuan anak, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Pembiasaan Kedisiplinan

Anak-anak belajar tentang kedisiplinan, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan mengikuti prosedur dan tata tertib yang ditetapkan dalam upacara bendera, anak-anak akan membiasakan diri dengan pola yang teratur disiplin. Prosedur ini memang sangat penting untuk anak bersikap disiplin dan mandiri, melalui pembiasaan di sekolah maupun di rumah juga harus diberikan motivasi agar tidak melalaikan kewajiban atau tanggung jawab anak. Orang tua harusnya juga mengajarkan kebiasaan-kebiasaan di rumah sesuai kemampuan anak.⁶⁸

4. Pembiasaan Tanggung Jawab

Melalui peran yang diberikan dalam upacara bendera, seperti menjadi pembawa bendera atau memimpin barisan. Mereka akan merasakan Pentingnya menjaga kepercayaan orang lain dan bertanggung jawab atas peran yang mereka miliki, sehingga membentuk sikap tanggung jawab yang kuat sejak dini. Tanggung

⁶⁸ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

jawab yang membuat anak senang melakukannya, jadi berikan tanggung jawab kepada anak sesuai dengan kemampuan dan umur anak. Maka anak akan senang melakukannya dan akhirnya terbiasa dengan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.

Dengan mencakup aspek-aspek tersebut dalam tujuan program, diharapkan bahwa partisipasi anak-anak dalam upacara bendera akan memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dalam pengembangan keterampilan individu, tetapi juga dalam membangun rasa identitas kebangsaan dan karakter yang kuat pada usia dini.

Tujuan program kegiatan upacara bendera adalah untuk membentuk kedisiplinan pada anak usia dini. Melalui keterlibatan dalam upacara bendera, anak-anak belajar untuk mengikuti aturan, mematuhi prosedur, dan menaati tata tertib yang telah ditetapkan. Mereka belajar tentang Pentingnya ketetapan waktu, kepatuhan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas mereka dalam konteks upacara tersebut. Seperti yang yang dikatakan Bu. Atik Romadani⁶⁹:

“Tujuan adanya kegiatan upacara itu yang pertama untuk mendisiplinkan anak, kemudian menanamkan cinta tanah air kepada mereka. Kapan lagi kalau bukan berawal dari TK mereka belajar mengenai tanah air dan bagaimana kegiatan upacara tersebut.”

Menghormati simbol-simbol negara ini juga dipelajari dalam program kegiatan upacara bendera, anak-anak diperkenalkan kepada makna dan pentingnya simbol-simbol tersebut dalam kehidupan bangsa dan negara. Mengembangkan tanggung jawab anak usia dini, memberikan peran dan tugas dalam upacara, seperti membawa bendera atau memimpin barisan, anak-anak belajar untuk bertanggung jawab atas peran dan tugas yang mereka emban.

Tujuan program kegiatan upacara ini mampu membangun rasa solidaritas dan kebersamaan, anak-anak juga merasakan rasa solidaritas dan

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Sekolah Bu. Atik Romadani. S, Pd., AUD, diakses pada 08 Februari 2024

kebersamaan dalam kelompok. Mereka belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, dan merasakan bahwa mereka bagian dari suatu komunitas yang lebih besar. Hal ini membantu dalam membangun sikap sosial dan empati pada anak usia dini.⁷⁰

C. Materi dan Metode Program Kegiatan Upacara dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini

Program kegiatan Upacara Bendera ini juga menyampaikan sebuah materi atau pesan saat Pembina upacara sedang memberikan sambutan, seperti Bu Elma pernah menjadi Pembina mengatakan;

“saya selalu menyampaikan atau mengingatkan anak untuk melakukan kebiasaan baik seperti berbicara sopan dengan orang tua atau guru, menjaga tingkah laku mereka saat di dalam kelas maupun di rumah, dan informasi kegiatan acara-acara sekolah...”⁷¹

Materi yang saya lihat saat penelitian Pembina menyampaikan banyak materi mengenai hal-hal kedisiplinan dengan mengingatkan juga saat berangkat sekolah dan saat mulai melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas. Memberikan anak apresiasi bagi anak yang sudah mematuhi tata tertib saat mengikuti kegiatan upacara.

Adapun strategi dan metode untuk mencapai tujuan program kegiatan upacara bendera dalam penguatan anak usia dini bisa mencakup:

1. Pembiasaan Awal

Dari pembiasaan rutin tentang Pentingnya kehadiran tepat waktu, berbaris, dan berbicara dengan sopan sejak dini. Pembiasaan disaat memasuki gerbang mengucapkan salam kepada guru, bersalaman, menggunakan seragam rapih dan bersikap baik di lingkungan sekolah.

2. Peran Model

Guru atau staf sekolah yang dapat menjadi contoh yang baik dalam mengikuti aturan dan tata krama selama upacara bendera. Anak akan meniru apa yang diajarkan oleh guru dan mempraktikkannya langsung, jika

⁷⁰ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu. Elma Murti, S. Pd. AUD, diakses pada 08 Februari 2024

anak tidak mau biarkan dan biar mereka memiliki kesadaran sendiri. Anak akan memiliki rasa malu jika melakukan hal yang tidak

3. Partisipasi Aktif

Mengikutsertakan anak-anak dalam persiapan upacara, seperti menjadi petugas, menyanyikan lagu kebangsaan, membawa bendera dan sebagainya. Anak-anak berbaris dengan rapih menghadap kedepan melihat rangkaian upacara dan menghormati bendera, mengikuti semua rangkaian upacara dengan hikmad. Anak juga sangat antusias saat melakukan upacara.

4. Penguatan Positif

Anak-anak akan mendapatkan penguatan positif atas partisipasi dan prestasi mereka dalam program. Penghargaan, pujian, atau pengakuan atas upaya mereka akan menjadi motivasi tambahan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan upacara bendera.

5. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat Sekitarnya

Melibatkan orang tua dan Masyarakat secara aktif dalam mendukung program akan meningkatkan efektivitasnya. Orang tua dapat memberikan dukungan moral dan memberi kesempatan kepada anak-anak untuk berlatih di rumah, sementara Masyarakat dapat memberikan dukungan logistik atau menjadi sumber inspirasi yang hidup.⁷²

Metode program kegiatan upacara bendera diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi anak-anak dalam memahami nilai-nilai kebangsaan memperkuat kedisiplinan,, dan mengembangkan keterampilan sejak usia dini. Ada juga penyampaian metode dari Bu Elma mengatakan:⁷³

“metode yang saya terapkan tentang kegiatan upacara belum sampai ke masyarakat. Dengan luasnya tanah yang di miliki TK kami mampu melaksanakan kegiatan upacara bendera, saya juga memikirkan bagaimana mengelola kegiatan upacara tersebut”.⁷⁴

⁷² Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

⁷³ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu. Elma Murti, S. Pd. AUD, diakses pada 08 Februari 2024

Metode ini juga tidak hanya di dalam program kegiatan upacara tapi di kelas saat melakukan KBM, mereka tertib dalam mengerjakan tugas dan anak di tanamkan tanggung jawab. Adapun pembagian dalam melakukan kegiatan upacara.

1. Pembagian Peran

Ada peran pembina upacara, petugas upacara, pendamping upacara, kepala sekolah. Memiliki peran berbeda, pembina yaitu menyampaikan materi dan sambutan, petugas yaitu yang menjalankan kegiatan upacara bendera seperti pengibaran, penghormatan, menata barisan. Pendamping yaitu tugasnya mengarahkan anak melakukan tugasnya. Sedangkan kepala sekolah mengawasi jalannya kegiatan upacara.

2. Pengaturan Waktu

Kegiatan Upacara dilaksanakan pada pukul 08.00-08.30 setiap hari senin, selanjutnya KBM di kelas seperti biasa tapi lebih diperbanyak bermainnya. Jam 10.00 anak sudah diperbolehkan pulang.

3. Teknik Pengajaran

Anak tidak dipaksa untuk menjadi petugas upacara, guru menawarkan siapa yang mau menjadi petugas nanti guru atau pendamping mengarahkan mereka saat menjadi petugas.

4. Penggunaan Media

Media yang digunakan di lapangan seperti tiang bendera, bendera merah putih, sound dan mic, dan teks upacara. Semuanya tersedia dengan sangat baik.

Ada juga pembagian tugas setiap peran saat pelaksanaan kegiatan upacara bendera. Bu Elma mengatakan:⁷⁵

“Biasanya mbak, saya membaginya dengan menjadwal untuk menjadi petugas, pendamping, pembina dan penyambutan anak masuk sekolah. Petugas sendiri di bagi per kelas yaitu bergilir dari peserta dan guru”.

⁷⁵ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

“Peran guru dan pendamping juga untuk mengarahkan anak bagaimana melaksanakan kegiatan upacara dan menjadi pembina untuk menyampaikan beberapa materi yang ingin disampaikan....”⁷⁶

Dengan adanya materi dan metode dalam program kegiatan upacara bendera di sekolah, menjadikan ini lebih tertata dan lebih tertib. Membantu anak-anak mengembangkan berbagai keterampilan sosial dan empati saat mereka memahami tugas dan tanggung jawab yang berbeda, dalam metode ini juga anak juga belajar secara aktif seperti bermain peran, bernyanyi, dan gerak badan, yang membantu mereka memahami konsep kedisiplinan.

Materi yang disampaikan juga selalu di ulang agar anak mengerti atau memahami sehingga membuat mereka menjadi terbiasa. Seperti yang dikatakan Bu. Atik Romadani yaitu⁷⁷:

“untuk materi mbak biasanya kita ulang-ulangi agar mereka paham, karena dalam penyampaian materi ini kita harus mengimbangi usia mereka yang sedang belajar di usia dininya.”

D. Pelaksanaan Program Kegiatan Upacara Bendera

Proses pembelajaran yang dilakukan setiap hari senin sebelum pembelajaran dimulai lembaga tersebut melaksanakan program kegiatan upacara bendera. Program kegiatan upacara bendera ini diikuti sertakan oleh anak-anak TK Negeri Pembina Bumiayu yang bertujuan agar anak disiplin dalam waktu, berpakaian, tata tertib dan kemudian anak juga bertanggung jawab untuk menjadi petugas kegiatan upacara bendera tersebut.

Dalam program kegiatan upacara bendera ini sudah sesuai dengan panduan dalam TK dan sudah disetujui oleh guru dan orang tua sehingga lebih percaya kepada pihak Lembaga tersebut dalam mengajarkan tentang disiplin, mematuhi Peraturan dan lebih tertib lagi. Lembaga ini juga

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu. Elma Murti, S. Pd. AUD, diakses pada 08 Februari 2024

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Sekolah Bu. Atik Romadani. S, Pd., AUD, diakses pada 08 Februari 2024

mengajarkan pengembangan mental anak dalam bersosialisasi dalam lingkungan sekolah agar anak juga belajar mandiri tanpa di temani orang tua. Pengembangan mental ini bertujuan agar perkembangan anak bisa menyesuaikan sesuai usianya, kemudian anak akan menjadi pribadi yang lebih bisa mengontrol emosinya dalam bersosialisasi.⁷⁸

Program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu adalah suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan kepada anak usia dini melalui partisipasi dalam upacara bendera. Berikut deskripsi program kegiatan tersebut:

1. Pembukaan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau guru pembimbing. Peserta upacara, termasuk anak-anak TK dan para guru, berkumpul di halaman sekolah dengan pakaian seragam. Pembukaan upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu, seperti pada sebagian besar TK atau sekolah dasar di Indonesia, biasanya disesuaikan agar cocok dengan usia dan pemahaman anak-anak. Upacara bendera di tingkat pendidikan anak usia dini cenderung lebih singkat dan sederhana, dengan tujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, disiplin, dan rasa kebersamaan.

Pembukaan upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu biasanya dimulai dengan pengibaran bendera Merah Putih sambil diperdengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Kemudian, dilakukan penghormatan kepada bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama. Acara ini sering kali diawali dengan pengumuman dan menyampaikan pesan-pesan penting kepada seluruh peserta upacara.

Sebagai asumsi, pembukaan upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu mungkin melibatkan prosesi tradisional, seperti pengibaran bendera, menyanyikan lagu kebangsaan, dan mungkin pembacaan janji atau sambutan dari kepala sekolah atau guru. Hal ini bertujuan untuk

⁷⁸ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

membangkitkan semangat nasionalisme dan rasa cinta tanah air sejak usia dini. Namun, detailnya tergantung pada protokol dan tradisi yang berlaku di TK tersebut.⁷⁹

2. Pembentukan Barisan

Anak-anak dibagi menjadi barisan sesuai dengan kelasnya. Mereka diajarkan untuk berbaris rapi dan berdiri tegak sesuai dengan instruksi guru. Barisan upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu biasanya dibentuk oleh para murid-murid TK yang akan mengikuti upacara bendera. Mereka biasanya akan dibagi menjadi beberapa kelompok atau baris sesuai dengan kelas atau tingkatannya. Pembentukan Barisan di dampingi oleh pengawas yang bertugas.⁸⁰



Gambar 4.2 Proses pembentukan barisan kegiatan upacara.

Pembentukan barisan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan anak-anak agar disiplin dan teratur saat mengikuti prosesi upacara bendera, serta untuk menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap lambang negara. Para guru atau petugas juga turut berperan dalam membimbing anak-anak agar dapat mengikuti barisan dengan baik.

Guru pembimbing akan memberikan arahan kepada siswa-siswi untuk membentuk barisan dengan rapi dan teratur sesuai dengan aturan protokol upacara bendera yang berlaku. Mereka akan diberitahu tentang langkah-langkah yang harus diikuti, seperti posisi berdiri, jarak antar

⁷⁹ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

⁸⁰ (Observasi proses pembentukan barisan di lapangan TK Negeri Pembina Bumiayu senin, 29 April 2024 8.00)

barisan, dan sikap yang harus dijaga selama upacara. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa upacara berjalan lancar dan teratur serta mencerminkan disiplin yang baik dari siswa-siswi tersebut.

Selama proses pembentukan barisan dan pelaksanaan upacara, keselamatan dan kenyamanan anak-anak TK akan menjadi prioritas utama, dan mereka akan mendapatkan pengawasan serta bimbingan dari guru atau petugas yang bertanggung jawab.

3. Penghormatan Bendera

Upacara dimulai dengan penghormatan terhadap bendera. Anak-anak diajarkan cara menghormati bendera, termasuk cara berdiri tegak dan mengangkat tangan kanan saat lagu Kebangsaan diputar. Penghormatan bendera merah putih yang dipimpin oleh pemimpin upacara di ikuti oleh seluruh peserta upacara dan guru mengawasi⁸¹.



Gambar 4.3 Proses penghormatan bendera

Penghormatan dalam upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu adalah sebuah ritual yang menghargai simbol negara, yaitu bendera. Ini melibatkan siswa dan guru yang berdiri tegak, mengangkat tangan kanan ke dahi dengan telapak tangan rapat, sambil menyanyikan lagu kebangsaan dan mengheningkan cipta sebagai bentuk penghormatan kepada negara dan lambangnya.

Dalam proses ini mungkin mencakup berdiri tegak, menyanyikan lagu kebangsaan, dan melakukan gerakan penghormatan seperti

⁸¹ (Observasi proses pembentukan barisan di lapangan TK Negeri Pembina Bumiayu senin, 29 April 2024 8.00)

mengangkat tangan kanan ke dahi. Upacara ini penting untuk memupuk rasa cinta tanah air dan patriotisme sejak usia dini. Selama upacara, anak-anak belajar tentang penghormatan terhadap simbol-simbol negara dan pentingnya cinta tanah air. Hal ini juga menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan mereka pada tradisi dan kebiasaan yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penghormatan dalam upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu merupakan suatu ritual yang melibatkan pengangkatan dan pengibaran bendera, dilakukan dengan penuh kehormatan dan kepatuhan terhadap protokol tertentu. Peserta upacara, termasuk siswa dan guru, biasanya mengikuti serangkaian langkah-langkah yang diatur dengan ketat, seperti berdiri dengan tegak dan berbaris rapi, mengheningkan cipta, serta menghormati simbol negara dengan sikap yang sesuai.

4. Pembacaan Pembukaan Proklamasi⁸²

Setelah penghormatan bendera, pembacaan pembukaan proklamasi dilakukan untuk mengenalkan anak-anak pada sejarah kemerdekaan Indonesia dan membangkitkan semangat nasionalisme.

Pembacaan pembukaan proklamasi dalam upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu biasanya dilakukan untuk memperingati atau merayakan momen penting dalam sejarah bangsa, seperti Hari Kemerdekaan Indonesia atau peristiwa penting lainnya. Pembukaan proklamasi ini dilakukan dengan membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia yang ditandatangani oleh Soekarno dan Mohammad Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945. Selama pembacaan, para peserta upacara biasanya berdiri dengan khidmat sebagai bentuk penghormatan terhadap momen sejarah tersebut.

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan teks sejarah yang penting, yang biasanya dibacakan dengan penuh penghormatan dan kekhusyukan. Peserta upacara, termasuk siswa dan guru, mungkin berdiri dengan tegak sambil mendengarkan pembacaan

⁸² Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

proklamasi. Setelah pembacaan selesai, seringkali dilanjutkan dengan penghormatan bendera dan berbagai kegiatan lain yang meriah.

5. Pemberian Materi Kedisiplinan

Hal ini agar anak dapat melakukannya dan memberikan arahan kepada anak agar anak bisa memahami Pentingnya sifat kedisiplinan. Pemberian materi kedisiplinan upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu biasanya disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak TK yang masih sangat dini. Tujuannya adalah untuk mengenalkan nilai-nilai kedisiplinan, kebangsaan, dan rasa hormat terhadap simbol negara.

Materi kedisiplinan dalam upacara bendera di tingkat TK harus diberikan dengan pendekatan yang positif, penuh kasih sayang, dan menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak, sehingga pengalaman belajar mereka menjadi menyenangkan dan bermakna.

Pemberian materi kedisiplinan upacara bendera di TK Negeri Pembina Bumiayu dilakukan dengan cara yang menyesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak usia taman kanak-kanak. Pendekatan yang digunakan di TK biasanya lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kenyamanan anak-anak, sehingga mereka tidak merasa tertekan tetapi tetap mendapatkan pembelajaran nilai-nilai positif dari kegiatan tersebut.⁸³

Di TK Negeri Pembina Bumiayu, pemberian materi kedisiplinan upacara bendera dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak-anak bisa menikmati proses belajar. Sebelum upacara dimulai, para guru menjelaskan pentingnya upacara bendera sebagai sarana menghormati simbol negara dan memupuk rasa nasionalisme sejak dini. Anak-anak diajak untuk mengatur barisan dengan rapi dan mendengarkan instruksi dengan baik. Selama upacara, para pendidik secara aktif membimbing anak-anak dalam sikap berdiri yang sopan, cara menghormat yang benar, dan mengikuti irama lagu

⁸³ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

kebangsaan dengan serius tapi dalam suasana yang tetap akrab. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan tentang kedisiplinan secara umum tetapi juga mengenalkan nilai-nilai kebangsaan melalui praktik langsung yang menarik bagi anak usia dini.

6. Pemberian Penghargaan/Apresiasi

Apresiasi ini bertujuan agar anak memiliki motivasi untuk melakukan tata tertib dan kedisiplinan yang baik selama periode tertentu. Pada hari Senin yang cerah, tepatnya di halaman TK Negeri Pembina Bumiayu, berlangsung upacara bendera yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staf sekolah dengan penuh khidmat. Sebagai bagian dari upacara tersebut, diadakan pula sesi pemberian penghargaan kepada siswa-siswa yang berprestasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi atas usaha dan pencapaian mereka dalam berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik.

Apresiasi yang diberikan dari TK Negeri Pembina Bumiayu ini yaitu dengan memberikan motivasi untuk mendorong mereka, dari motivasi ini membuat anak menjadi lebih bersemangat. Seperti yang di katakan Bu Atik Romadani⁸⁴ :

“apresiasi yang kami berikan untuk anak yaitu memberikan motivasi kepada anak agar mereka lebih ekspresif dan lebih bersemangat dalam belajar, mengikuti upacara bendera kita tidak memaksa anak untuk menjadi petugas...”

Acara penghargaan ini menambah semangat dan kegembiraan dalam upacara bendera, sekaligus mengingatkan semua yang hadir tentang pentingnya dedikasi dan kerja keras. TK Negeri Pembina Bumiayu terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana setiap anak dapat berkembang menjadi individu yang cerdas dan kreatif.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Sekolah Bu. Atik Romadani. S, Pd., AUD, diakses pada 08 Februari 2024

7. Penutup

Upacara ditutup dengan doa Bersama dan lagu Kebangsaan. Anak-anak diberi pengarahan untuk Kembali ke kelas masing-masing dengan tertib. Penutup upacara di TK, meskipun sederhana, penting untuk menanamkan rasa disiplin, rasa hormat terhadap simbol negara, dan kebersamaan di kalangan anak-anak sejak usia dini. Mempertahankan kegiatan ini singkat dan menarik adalah kunci untuk memastikan bahwa anak-anak tetap terlibat dan memahami pentingnya upacara tersebut.

Penutup dalam upacara bendera, khususnya di lingkungan TK seperti TK Negeri Pembina Bumiayu, umumnya dirancang untuk menjadi singkat namun bermakna, mengingat usia dan tingkat perhatian anak-anak usia dini. Penutupan ini sering kali bersifat sederhana dan mudah dipahami untuk memastikan bahwa anak-anak tetap terlibat dan memperoleh pengalaman yang positif.

Seluruh prosesi diupayakan agar tetap menyenangkan dan tidak terlalu formal, sesuai dengan karakteristik usia anak-anak TK. Setiap sekolah mungkin memiliki variasi tersendiri dalam mengatur komponen-komponen penutupan upacara bendera, tetapi tujuan utamanya tetap sama, yaitu mengedukasi dan memotivasi anak-anak dalam bingkai kegiatan yang formal namun tetap ramah anak.

Melalui program kegiatan upacara bendera di TK Negeri Pembinaan Bumiayu, diharapkan anak-anak dapat memahami Pentingnya kedisiplinan, mengembangkan rasa cinta tanah air, dan menghormati kematian para pahlawan sejak usia dini. Adapun menurut ibu Elma selaku kepala sekolah mengatakan:⁸⁵

“Program ini pertama kita utamakan melatih mental anak, karena pendidikan yang didapatkan anak di rumah dengan disekolah itu memiliki lingkungan yang berbeda. kami ajarkan mereka tentang

⁸⁵ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

kedisiplinan dan yang membuat anak memiliki kebiasaan yang baik...”⁸⁶

Di sekolah TK Negeri Pembinaan Bumiayu menerapkan kegiatan upacara ini untuk mengasah mental anak dan melatih kedisiplinan anak. Dengan kebiasaan di setiap hari senin melaksanakan upacara anak juga diminta untuk datang ke sekolah dengan seragam yang rapih dan masuk ke sekolah dengan tepat waktu, ketika memulai kegiatan upacara anak diminta berbaris secara rapih, anak juga diminta untuk berpartisipasi menjadi petugas upacara.

Anak-anak menjadi petugas upacara setelah itu akan dibimbing oleh guru untuk mengarahkan bagaimana proses pelaksanaan upacara. Mereka menjadi pemimpin upacara, pembawa bendera dan pengerek bendera, menyanyikan lagu Indonesia raya, membacakan doa, membaca Pancasila bersamaan, dan pembacaan doa. Kegiatan upacara ini mengajarkan mereka tentang bagaimana melaksanakan upacara, mengembangkan mental anak untuk melatih kepercayaan diri anak, tanggung jawab, kerja sama dan disiplin kepada anak.⁸⁷

E. Evaluasi Program Kegiatan Upacara Bendera dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini

Pada evaluasi program kegiatan upacara bendera ini peneliti lihat hasil dokumen evaluasi berupa wawancara dan meneliti berlangsungnya kegiatan. Pada evaluasi program ini dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu, dengan adanya program kegiatan upacara bendera dapat mengukur peningkatan tingkat kedisiplinan anak-anak.

Proses evaluasi dalam konteks pelaksanaan upacara bendera maupun dalam aktivitas sehari-hari di sekolah, program ini dapat menilai sejauh mana anak-anak memahami dan menerima nilai-nilai kebangsaan yang disampaikan selama upacara bendera.

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu. Elma Murti, S. Pd. AUD, diakses pada 08 Februari 2024

⁸⁷ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

Pengumpulan data dalam proses evaluasi juga sangat penting seperti melakukan observasi secara langsung terhadap pelaksanaan upacara bendera dan perilaku anak-anak selama kegiatan. Kemudian mengadakan rapat dengan guru, staf sekolah, dan orang tua untuk mendapatkan pandangan mereka tentang efektivitas program.

Evaluasi kegiatan upacara bendera ini menggunakan metode pengukuran objektif seperti skala penilaian atau observasi untuk mengukur kedisiplinan anak-anak sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan upacara. Anak juga akan diberi materi mengenai nilai-nilai kebangsaan dan pentingnya mencintai tanah air Indonesia selama upacara bendera.⁸⁸

Selanjutnya untuk menilai pencapaian tujuan dan efektivitas program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu secara menyeluruh, akan digunakan beberapa metode evaluasi yang efektif. Seperti yang Bu Elma mengatakan:⁸⁹

“evaluasi yang biasa saya lakukan itu biasanya saya mengadakan pertemuan atau rapat dengan guru dan para staf, kami membahas tentang bagaimana proses kegiatan upacara bendera dan KBM yang dilakukan di kelas. Semua hambatan atau masalah yang harus diperbaiki...”⁹⁰

Program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu memiliki beberapa aspek yang patut dievaluasi. Pertama, upacara bendera dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan konsep kedisiplinan kepada anak-anak usia dini. Melalui keterlibatan dalam upacara, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya mengikuti aturan, menghormati simbol-simbol kebangsaan, dan mematuhi prosedur yang telah ditetapkan. Namun, evaluasi perlu dilakukan terhadap pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan upacara tersebut.

⁸⁸ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu. Elma Murti, S. Pd. AUD, diakses pada 08 Februari 2024

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu. Elma Murti, S. Pd. AUD, diakses pada 08 Februari 2024

Apakah kegiatan tersebut diselenggarakan dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini, seperti melalui metode yang menarik dan sesuai dengan pemahaman mereka?

Selanjutnya, penting untuk mengevaluasi dampak positif dari program upacara bendera terhadap peningkatan kedisiplinan anak-anak. Apakah mereka menunjukkan peningkatan dalam ketaatan terhadap aturan, tanggung jawab, dan perilaku yang terorganisir setelah terlibat dalam kegiatan tersebut? Selain itu, evaluasi juga perlu dilakukan terhadap apakah upacara bendera memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama dalam kelompok, menghargai perbedaan, dan membangun rasa kebanggaan terhadap sekolah dan negara.⁹¹

Namun demikian, perlu diperhatikan pula bahwa anak usia dini memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan konsentrasi, oleh karena itu evaluasi juga perlu mempertimbangkan apakah durasi dan kompleksitas kegiatan upacara bendera sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak tersebut. Selain itu, apakah ada alternatif atau variasi dalam pelaksanaan upacara bendera yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak tanpa mengorbankan tujuan utama dari program tersebut.

Dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas dan efektivitas program tersebut untuk mendukung perkembangan holistik anak-anak dalam aspek kedisiplinan dan pembentukan karakter.

Evaluasi ini sangat berpengaruh dalam perubahan, perubahan dari guru, staf dan anak-anak. Perubahan ini tentunya akan membawa lebih baik untuk sekolah, bahkan evaluasi ini berdampak pada kegiatan-kegiatan disekolah seperti kegiatan upacara bendera dan ekstrakurikuler menjadi lebih efisien dan efektif. Melalui evaluasi mampu mengembangkan kemajuan sekolah dan kualitas mengajar guru.⁹²

⁹¹ Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

⁹² Observasi Penelitian di TK Negeri Pembina Bumiayu, diakses pada 08 Februari 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan program kegiatan upacara bendera yang dirancang untuk memperkuat kedisiplinan anak usia di TK Negeri Pembina Bumiayu meliputi, deskripsi, tujuan, materi dan metode, perencanaan dan pelaksanaan, hambatan-hambatan, evaluasi dan tindak lanjut.

Program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini merupakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui partisipasi dalam upacara bendera. Pelaksanaan ini melibatkan anak-anak dalam upacara bendera setiap hari senin pagi dengan fokus pada pembiasaan kedisiplinan, pemahaman nilai-nilai kebangsaan dan pengembangan keterampilan sosial. Partisipasi ini juga bukan hanya melibatkan anak-anak melainkan guru, staf sekolah dan orang tua secara aktif dalam seluruh proses kegiatan upacara bendera.

Selama pelaksanaan program kegiatan upacara bendera, telah dilakukan evaluasi rutin untuk mengukur efektivitasnya. Ada juga tindak lanjut mengenai untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang arti kebangsaan, nilai-nilai kebangsaan dan interaksi sosial yang positif terhadap anak-anak. Minat anak-anak yang bervariasi tentunya itu sebuah tantangan bagi guru dan staf sekolah, dalam melakukan program kegiatan upacara ini juga memiliki hambatan seperti keterbatasan sumber daya, serta kebutuhan untuk terus melakukan kegiatan upacara sesuai dengan perkembangan anak dan kebutuhan anak.

Demikian kesimpulan yang peneliti cantumkan terkait program kegiatan upacara bendera dalam penguatan kedisiplinan anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

B. Saran

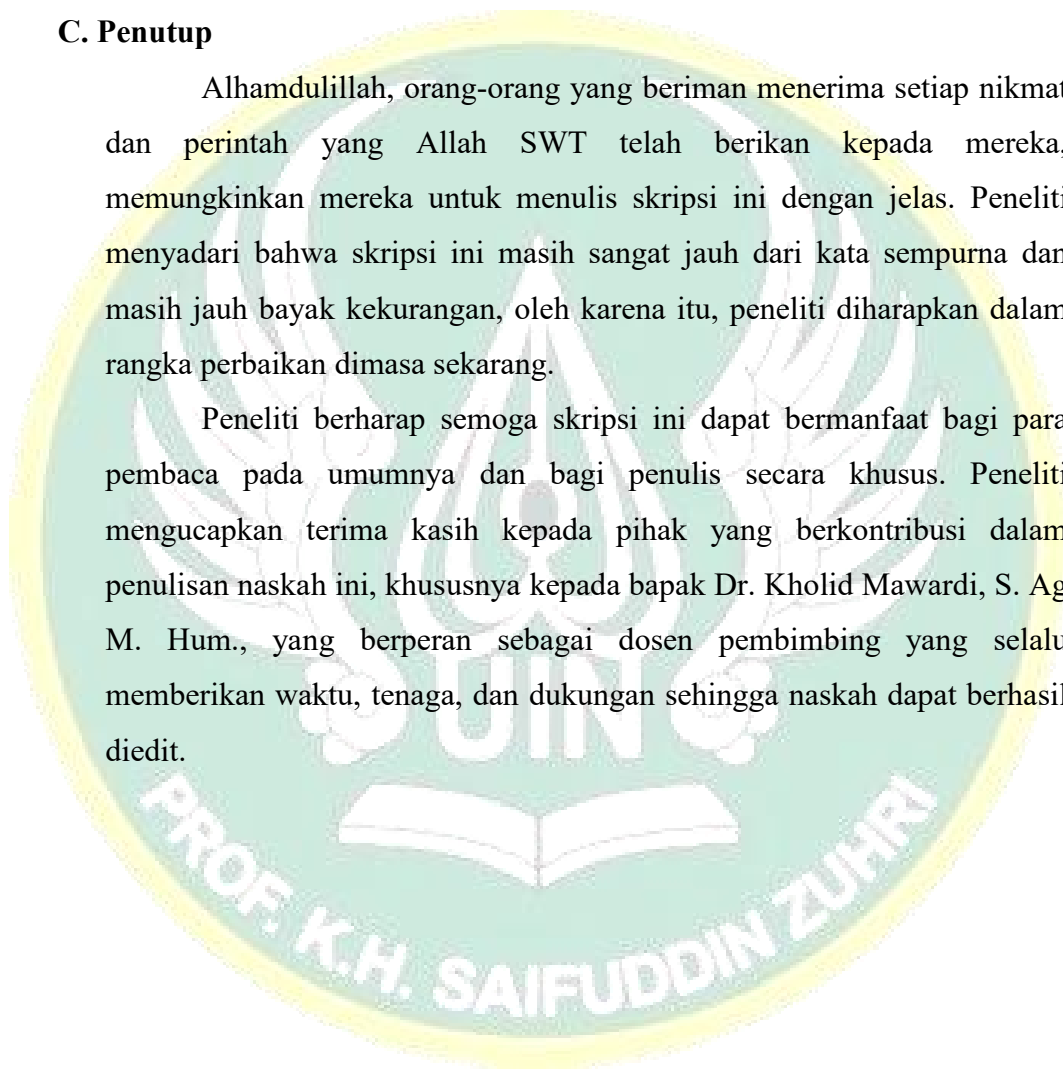
Berdasarkan hasil penelitian saya tentang Program Kegiatan Upacara Bendera dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK

Negeri Pembina Bumiayu, saya mengharapkan program ini dapat terus berkembang dan meningkatkan dampaknya. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, serta melibatkan seluruh pihak terkait dengan program, kami optimis bahwa program Kegiatan Upacara Bendera ini terus menjadi salah satu sarana yang efektif dalam membentuk kedisiplinan dan karakter anak usia dini di TK Negeri Pembina Bumiayu.

C. Penutup

Alhamdulillah, orang-orang yang beriman menerima setiap nikmat dan perintah yang Allah SWT telah berikan kepada mereka, memungkinkan mereka untuk menulis skripsi ini dengan jelas. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih jauh banyak kekurangan, oleh karena itu, peneliti diharapkan dalam rangka perbaikan dimasa sekarang.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis secara khusus. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi dalam penulisan naskah ini, khususnya kepada bapak Dr. Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum., yang berperan sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu, tenaga, dan dukungan sehingga naskah dapat berhasil diedit.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Desy. 2022 “Disiplin Sebagai Sebuah Kebutuhan”, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>, diakses 24 juni 2022.
- Aisyah. 2014. “Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Upacara Hari Senin Untuk Memperkuat Karakter Siswa”, Penelitian individual. Skripsi: UMS
- Aulina, C. N. 2013. “Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini”. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No.1.
- Azis Abdul dan Muhamad Saleh. 2021. “Budaya Sekolah untuk Penguatan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegara*, Vol. 11, No. 1.
- Amini Mukti. 2006. “Hakikat Anak Usia Dini”, Edisi. 2, Yogyakarta: Bina Aksara
- Adica. 2024 “Pengertian Anak Usia Dini Menurut Beberapa Cendekiawan”, <https://www.silabus.wesb.id/anak-usia-dini/>, diakses 25 Februari 2024, pukul. 08:55
- Ayu R. R. dan Suwanda I. M. 2013. “Pembentukan Karakter Siswa SMP Negeri 6 Mojokerto Melalui Kegiatan Upacara Bendera”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 1, h. 148-164
- B Hurlock, Elizabeth, 2013 “Perkembangan Anak, Erlangga”, Jakarta.
- Badriyah Siti (2023), “Mengenal Manfaat Teoritis dan Praktis dalam Karya Ilmiah”, <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-teoritis-dan-praktis/>, diakses 2023, Pukul. 09.00
- Bima, H. P, dkk., Nuswantari, N., & Budiyo, B. (2020). “Peranan Upacara Bendera Hari Senin Terhadap Pembinaan Karakter Disiplin Siswa SMP 2 Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2019/2020”. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 102-108.
- Daradjat, Zakiah, 1995, “Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah”, Jakarta: Ruhama, Cet. II, h. 106

- Dacholfany I. dan Uswatun H. 2018 “Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam”, edisi 1 (Jakarta, Amzah, 2018), h. 242
- Debi Audina, dkk. 2021, “Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kedisiplinan Dalam Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah Dasar DKI Jakarta”, *Jurnal Pendidikan Dasar*. No. 1, Vol. 5
- Debi Ainur M. N. dan Shelly A. (2023). “Manajemen Program Upacara Bendera Sebagai Upaya Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini di Thailand. *Edu Learning: Journal of Education and Learning*”, Vol 2, No. 1, h. 177-183.
- Ferdinandus Ngare. 2014. “Satu di Komunikasi Budaya Tentang Upacara Ritual Congko Lokap dan Penti Sebagai Media Komunikasi dalam Pengembangan Pariwisata Daerah Manggarai Provinsi Nusa Tenggara”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, h. 43.
- Firman. 2024. “Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif”, https://www.researchgate.net/publication/328675958_Analisis_Data_dalam_Penelitian_Kualitatif, di akses 02 Mei 2024, Pukul 12:58.
- Irmim S. dan Abdul R. 2004. “Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional”, Batavia Pres, Cet. 1
- Ihsan Mz. 2018. “Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa”, *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, h. 1-11
- Jayusma Iyus. 2020. “Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah”, *Jurnal Artefak*, vol. 7, h. 15.
- Khaironi Mulianah. 2018. “Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol. 1, h. 82-89
- Mufidah Umri. 2012. “Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini”, *Jurnal Of Early Childhood Education Papers*, Vol. 1, h.1-5
- Manshur Ahmad. 2019. “Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, h. 16-2

- Nofriza Sukra. Dkk.. 2019. "Penanaman Disiplin Melalui Kegiatan Upacara Bendera di Taman Kanak-Kanak Kemala Bayangkari 03 Alai Padang", Jurnal warna, Vol.1, h 32.
- Pramono D. dan Anni R. 2018 "Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Latihan Pembiasaan Penggunaan Toilet di KB Al-Hidayah Insan Mandiri Kabupaten Bandung", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, h.64- 69
- H. Koeswinarno. 2017. "PROSIDING: Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan", Semarang: Balai penelitian dan pengembangan agama Semarang, h. 12
- Rini Hildayani Dkk.. 2018. "Psikologi Perkembangan Anak", Edisi kesatu, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, h. 2.4
- Rahmani. Dkk. 2021. "Upaya Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera Pada Siswa SD Negeri 10 Banda Aceh", Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 8, h.43
- Rahmani, R., Putri, S., M. Isa Rani, & Hambali, H. (2021). *Upaya Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera Pada Siswa Sd Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal Tunas Bangsa , 8(1), 42-52.
- Salminati Intik. 2017. "Pembiasaan Upacara Bendera Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa", Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 1, h. 8-9.
- Sukra Nofriza. Dkk. 2019. "Penanaman Disiplin Melalui Kegiatan Upacara Bendera Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Padang", Jurnal warna, Vol. 1, h 32-33.
- Suhadi. 2015. "Keterampilan Kepramukaan", Semarang: Tim Penyusun, h. 78.
- Sari D. Y. 2018. "Pengaruh Bimbing Guru dalam Mengembangkan Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, h. 35-44
- Suryaningsih. 2004. "Pengaruh Disiplin Terhadap peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa MTS N Malang I", RS. PI, h. 25

- Schaefer C. 1986. "Cara Aktif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak", Jakarta: Mitra Utama, cet. Ke-2. h. 216
- Salmon P. M. 2006. "Problematik Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia", Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur, vol. 34, h. 59
- The' L. G. 1975 "Cara Belajar Yang Efisien, Pusat Kemajuan Studi UGM Pres", Yogyakarta, vol. 34, h. 51
- Tatminingsih Sri Dkk. 2019. "Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini", Cetak pertama (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), h. 1.8.
- Teniwut Meilani. 2022, "*Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian*", <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian> di akses 22 November 2022, Pukul 08.45.
- Waty, M. O. (2020). "Strategi Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan" (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK IIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- "Upacara Bendera: Mengungkap Segudang Makna" <https://www.smaialazhar15smg.sch.id/artikel/detail/984158/upacara-bendera-mengungkap-segudang-makna/>, diakses pada 16 Oktober 2023, Pukul 14.57
- "Program Kegiatan Upacara Bendera" <https://www.sdalirsyadbangil.sch.id/kesiswaan/program-dan-kegiatan/kegiatan/upacara/>, (Diakses pada 20 Februari 2024), pukul 15.08
- "Makna Upacara Bendera", <https://sekolahteladan.sch.id/makna-upacara-bendera/>, (Diakses pada 2 November 2016), Pukul 16.17

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

1. Profil TK Negeri Pembina Bumiayu

a. Sejarah singkat satuan TK Negeri Pembina Bumiayu

TK Negeri Pembina di dirikan pada tahun 2006, keberadaan TK Negeri Pembina ini berdekatan dengan kantor-kantor seperti Kantor Pemerintahan Desa, Koramil, Polsek Camat, Puskesmas, Swalayan, Masjid dan Musolah, dan lain-lainnya serta berdekatan dengan lembaga pendidikan lainnya seperti SD, SMP, SMK, dan juga dikelilingi pesawahan yang memungkinkan pendidikan dapat memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai media pembelajaran dan juga memberikan layanan Holistik yaitu pendidikan, pengasuhan, kesehatan, layanan gizi dan perlindungan dalam upaya mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak didik.

Selain itu, TK Negeri Pembina Bumiayu juga memberikan fasilitas kepada masing-masing anak didik berdasarkan minat, bakat dan ketertarikannya terhadap sesuatu. Oleh karena itu kami menambahkan kegiatan pengembangan diri yang bisa diikuti oleh karena itu kami menambahkan kegiatan pengembangan diri yang bisa diikuti oleh semua peserta didik. TK Negeri Pembina berpotensi melahirkan bibit unggul yang sehat, cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah.

b. Visi dan Misi TK Negeri Pembina Bumiayu

VISI :

“Terwujudnya anak yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani rohani, cerdas, kreatif memiliki sikap sosial. Peduli lingkungan dan cinta tanah air.”

MISI:

1. Meningkatkan ketaqwaan warga TK Negeri Pembina Bumiayu sesuai agama yang dianutnya.
2. Mewujudkan anak yang berbudi luhur melalui pembiasaan yang baik sehari-hari.

3. Mewujudkan warga TK Negeri Prmbina Bumiayu yang sehat jasmani melalui Olah Raga dan Kesehatan.
4. Mewujudkan anak yang cerdas dengan mengembangkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
5. Mewujudkan anak yang kreatif melalui seni.
6. Mewujudkan warga TK Negeri Pembina Bumiayu untuk peduli sosial dan peduli lingkungan melalui kegiatan imtaq dan kebersihan.
7. Mewujudkan anak yang mempunyai rasa cinta tanah air melalui kesenian dan budaya daerah.

c. Struktur Kepengurusan TK Negeri Pembina Bumiayu

Kepala Sekolah	: Elma Murti, S. Pd. AUD
Sekertaris	: Atik Romandani, S. Pd. AUD
Bendahara	: Muasih, S. Pd
Anggota	: Evi Isromiyati, S. Pd. AUD
Anggota	: Siska Ina Amaliyah, S. Pd
Anggota	: Sugiarto, A. Ma. Perpus
Anggota	: M. Amin Rifai

d. Saran dan prasarana yang dimiliki

Kantor kepala sekolah	: 1 ruang
Kantor TU	: 1 ruang
Kantor Guru	: 1 ruang
Ruang Belajar	: 3 ruang
Ruang UKS	: 1 ruang
Ruang Dapur	: 1 ruang
Kamar Mandi/Toilet	: 6 ruang

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Perencanaan:

1. Bagaimana proses perencanaan Program Kegiatan Upacara Bendera untuk memperkuat kedisiplinan anak usia dini dilakukan?

Jawab:

Jadi Proses perencana dalam kegiatan upacara ini mbak kita mendidik anak melalui mental anak terlebih dahulu, karena pendidikan dirumah dengan disekolah kan salah satu yang paling utama buat anak. Kita juga Membangun rasa kepercayaan pada diri anak melalui kegiatan upacara ini. Kegiatan upacara ini petugas upacaranya dari anak-anak sendiri dan kami tidak memaksa anak unntuk melakukan tugasnya, kami selalu bertanya siapa yang bersedia untuk menjadi petugas upacara. Kemudian selama kegiatan belajar kita para guru memberikan pemahaman tentang kedisiplinan, dengan cara kita mencontohkan atau mengajarkan hal yang mudah dipahami anak. Contohnya dalam berbaris saat upacara dengan rapih, penghormatan kepada bendera merah putih dan membubarkan diri tanpa dorong-dorongan. itu cara kita untuk mendisiplinkan anak dalam sesuatu hal yang dimulai dari kebiasaan dulu mbak.

2. Siapa yang terlibat dalam perencanaan program ini, dan apa peran masing-masing pihak?

Jawab:

Yang terllibat di dalam kegiatan upacara yaitu saya sebagai kepala sekolah, guru-guru yang mengejar, staf sekolah dan anak-anak kelas A dan B. untuk pembagian saya sistemkan dibuat jadwal dari petugas dan yang menjadi pembina, untuk petuggas itu bergilir kelas A dan B. untuk pendampingan ataupun menjadi pembina di kegiatan upacara itu bergilir sesuai yang menjadi petugas itu kelas apa nanti guru yang mengajar di kelas tersebut menjadi pengawas dan pembina. Staf-staf menyiapkan sound, mic dan benderanya,. begitu mbak.

3. Bagaimana penentuan tujuan dan sasaran kegiatan dalam perencanaan Program Upacara Bendera ini dilakukan?

Jawab:

Tujuannya ya itu mba untuk menubuhkan rasa cinta indonesia, mengenang para pahlawan, mengenalkan warganegara, membuat anak paham cara tata tertib yang benar, mengenalkan semboyan Bhineka Tunggal Ika, Membangun ingatan tentang indonesia, dan mampu membuat anak mengenal lagu Indonesia Raya. Sasarannya yaitu anak-anak TK Negeri Pembina Bumiayu, guru, staf dan orangtua, sasaran ini bertujuan untuk mengenalkan upacara kepada mereka tentang kegiatan upacara.

4. Apa saja strategi atau metode yang dipilih untuk mencapai tujuan penguatan kedisiplinan anak usia dini melalui kegiatan Upacara Bendera?

Jawab:

Strategi yang saya gunakan sebagai kepala sekolah untuk berjalannya semua kegiatan ya itu mengenaln kegiatan upacara kepada anak dan kepada masyarakat umum, bahwasannya upacara sudah bisa dilakukan sejak usia dini. Saya juga memikirkan bagaimana cara mmengelola kegiatan upacara dengan menyangkut pautkan kedisiplinan, disitu saya menugaskan anak-anak untuk menjadi petugas upacara dan berbaris tertib. Upacara dilakukan setiap hari senin, menggunakan seragamm sekolah lengkap menggunakan topi, dan berangkat tepat waktu sebelu upacara di mulai. Kedisiplinan anak juga tergantung orangtua yang megantar kami hanya terus mengingatkan agar tidak telat dalam keberangkatan sekolah.

Pelaksanaan:

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan Program Kegiatan Upacara Bendera tersebut?

Jawab:

Tahapan pelaksanaannya yaitu start mulai upacara pukul 07.30 sampai selesai, dilanjut menyiapkan sound, mic dan bendera, kemudian guru pendamping dan yang lainnya menata anak-anak untuk membentuk barisan, kemudian para petugas menempatkan diri sesuai dengan tugasnya, upacara diulai dengan pemimpin menyapkan semua barisannya, pengormatan kepada pemipin dan pemmbina, dilanjut pengibaran dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya,

penghoratan kepada bendera merah putih, pembacaan teks pancasila diikuti semuanya, pemberian materi oleh pembina, menyanyikan mars TK Negeri Pembina Bumiayu, penutu dan doa. Setelah selesai semua anak diharapkan memasuki kelas asing masing untuk melakukan KBM.

2. Siapa yang bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan ini, dan bagaimana koordinasi antarpihak dilakukan?

Jawab:

Yang bertanggung jawab semuanya tentu saya sebagai kepala sekolah, sedangkan untuk koodirnator yang engatur kegiatan saya bagi sesuai jadwal yang sudah di musyawarahkan bersama. Koordinator antar pihak dibagi sesuai kelas, terkadang juga kita tidak memaksa anak untuk menjadi petugas kita tawarkan terlebih dahulu kepada anak. Koordinator juga mengatur jalannya semua kegiatan seperti kegiatan upacara khususnya.

3. Bagaimana keterlibatan anak-anak usia dini dalam pelaksanaan Upacara Bendera, dan apa peran guru atau pendamping dalam memfasilitasi partisipasi mereka?

Jawab:

Untuk keterlibatan yang saya lihat anak-anak senang melakukan upacara ini dan ini juga menngembangkan anak untuk bisa percaya diri, sudah 70% anak disiplin dalam kegiatan upacara dan dikelas juga dan ada juga beberapa anak yang belum disiplin. Anak juga menganggap kegiatan upacara setiap hari senin sebuah kebiasaan dan selalu ingat. Untuk peran guru dalam kegiatan upacara mmemberikann pemahaman, arahan, dan materi untuk anak bisa mudah mengerti apa arti dari upacara. Untuk pendamping sendiri mengarahkan anak untuk melakukan tugasnya mmasing-masing sesuai perannya, membariskan anak agar tertib dalam upacara dan menyiapkan semuanya.

4. Apa saja materi atau pesan yang disampaikan kepada anak-anak usia dini selama kegiatan Upacara Bendera, terkait dengan penguatan kedisiplinan?

Jawab:

Materi dan pesan pastinya kita sampaikan setiap hari tidak hanya di hari senin, agar anak juga tidak lupa dan membuat mereka menjadi terbiasa melakukannya. Materi megenai kedisiplinan yaitu tentang bersikap dikelas maupun diluar kelas

bagaimana mereka harus bersikap dan berperilaku baik saat bersama orang maupun di ruangan. Seperti membuang sampah sembarangan, mengembalikan barang yang bukan milik sendiri, menata sepatu di rak sepatu dan masih banyak lagi.

Evaluasi:

1. Bagaimana proses evaluasi dilakukan terhadap Program Kegiatan Upacara Bendera ini?

Jawab:

Saya selalui mengadakan rapat atau musyawarah setiap minggunya, dari musyawarah ini mengevaluasi semua kegiatan dari kegiatan KBM, Ekstarkulikuler, kegiatan upacara bendera dan kegiatan lainnya. Evaluasi mengenai program kegiatan upacara yaitu tentang materi yang diberikan untuk anak, perhatian ke anak yang belum tertib, dan dalam pemberian materi tidak boleh lama karna tidak kondusif.

2. Apa kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan program dalam memperkuat kedisiplinan anak usia dini?

Jawab:

Ketepatan waktu berangkat dan tertib saat melakukan upacara, alhamdulillah sudah 70% anak disiplin, berpakaian rapih, tertib dan berperilaku baik.

3. Apa saja hasil atau temuan evaluasi yang diperoleh, dan bagaimana pengaruhnya terhadap perbaikan atau pengembangan kegiatan selanjutnya?

Jawab:

Pengaruhnya sangat besar seperti sarana dan prosarana disekolah, pengkondisian anak, kerja guru lebih terarah, dan kegiatan upacara lebih setabil setelah pembentukan jadwal dan lain lainnya.

4. Bagaimana tanggapan atau feedback dari peserta, orang tua, atau pihak terkait lainnya terhadap Program Upacara Bendera ini setelah dilaksanakan?

Jawab:

Tanggapan mereka sangat baik mengenai adanya kegiatan upacara di TK, masyarakat bahkan banyak yang datang untuk mendaftarkan anaknya ke TK Negeri Pembina Bumiayu.

HASIL WAWANCARA GURU KELAS

Perencanaan:

1. Bagaimana proses perencanaan Program Kegiatan Upacara Bendera untuk memperkuat kedisiplinan anak usia dini dilakukan?

Jawab:

Proses perencanaan ya ya itu mbak kita bagi sesuai dengan jadwal, pembina, pengawas dan pembawa acara secara bergilir karena agar tetap kondusif.

2. Siapa yang terlibat dalam perencanaan program ini, dan apa peran masing-masing pihak?

Jawab:

Semuanya terlibat baik guru, staf, peserta, orangtua dan kepala sekolah. Untuk peran sendiri itu sesuai jobdes yang sudah dibagi masing-masing, seperti pembawa acara, mengawasi anak atau menata barisan dan mengatur anak agar bisa melakukan tugasnya dengan benar sesuai peraturan upacara.

3. Bagaimana penentuan tujuan dan sasaran kegiatan dalam perencanaan Program Upacara Bendera ini dilakukan?

Jawab:

Tujuannya ya itu mba untuk menubuhkan rasa cinta indonesia, mengenang para pahlawan, mengenalkan warganegara, membuat anak paham cara tata tertib yang benar, mengenalkan semboyan Bhineka Tunggal Ika, Membangun ingatan tentang indonesia, dan mampu membuat anak mengenal lagu Indonesia Raya. Sasarannya yaitu anak-anak TK Negeri Pembina Bumiayu, guru, staf dan orangtua, sasaran ini bertujuan untuk mengenalkan upacara kepada mereka tentang kegiatan upacara. Ada juga pembina untuk memberikan materi dan pesan-pesan yang selalu di ulang-ulang.

4. Apa saja strategi atau metode yang dipilih untuk mencapai tujuan penguatan kedisiplinan anak usia dini melalui kegiatan Upacara Bendera?

Jawab:

Strategi yang kita gunakan yaitu menggunakan metode praktek karna kalau hanya penjelasan saja anak usia dini seperti mereka tidak terlalu paham bahkan mudah sekali dilupakan, kita ajarkan secara langsung agar mereka paham dan mampu mengerti bagaimana tata cara kegiatan upacara.

Pelaksanaan:

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan Program Kegiatan Upacara Bendera tersebut?

Jawab:

Tahapannya yaitu dari mulai pembukaan dengan dipimpin pembawa acara, lalu anak di arahkan untuk menjadi petugas pembawa bendera, petugas dosa, dirigen, pemimpin upacara, kemudian menyanyikan indonesia raya, mars TK Negeri Pembina Bumiayu, pembina dengan materi dan pesannya. Pesan yang di sampaikan berulang-ulang tentang membawa bekal dan minum, kedisiplinan dari mulai membuang sampah sembarangan dan berseragam rapih.

2. Siapa yang bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan ini, dan bagaimana koordinasi antarpihak dilakukan?

Jawab:

Kita semua mbak, ada guru kelas A dan B , staf sekolah, dan guru sekolah. Sesua dengan jadwal yang sudah dibagi sesuai giliran.

3. Bagaimana keterlibatan anak-anak usia dini dalam pelaksanaan Upacara Bendera, dan apa peran guru atau pendamping dalam memfasilitasi partisipasi mereka?

Jawab:

Anak-anak sangat bersemangat dan mereka suka sekali berpartisipasi sebagai petugas tanpa dipaksa, kami pastinya mendampingi setiap berangkat sampai pulang. Karena anak usia dini masih dijaga dan dilihat perkembangannya setiap harinya bukan hanya di kegiatan upacara.

4. Apa saja materi atau pesan yang disampaikan kepada anak-anak usia dini selama kegiatan Upacara Bendera, terkait dengan penguatan kedisiplinan?

Jawab:

Materi yang disampaikan mengenai kedisiplinan yaitu membawa bekal dan minum, membuang sampah kepada tempatnya, memakai seragam lengkap, berangkat tepat waktu dan sebagainya.

Evaluasi:

1. Bagaimana proses evaluasi dilakukan terhadap Program Kegiatan Upacara Bendera ini?

Jawab:

kita sangat memperhatikan bagaimana kegiatan upacara di lakukan, kita juga selalu mengevaluasi semua kendala dalam prasarana dan keadaan anak saat melakukan kegiatan upacara.

2. Apa kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan program dalam memperkuat kedisiplinan anak usia dini?

Jawab: tidak ada sih mbak, karena kami disini mengajarkan mereka. Jadi kami tidak menuntut atau memberikan mereka panistmen untuk mereka menaati peraturan, kami serahkan lagi kepada orangtua kami hanya mengajarkan tentang kedisiplinan dan pelaksanaan kegiatan upacara seperti apa.

3. Apa saja hasil atau temuan evaluasi yang diperoleh, dan bagaimana pengaruhnya terhadap perbaikan atau pengembangan kegiatan selanjutnya?

Jawab:

Sangat berpengaruh untuk setiap hari di lakukan evaluasi, karena ini masa perkembangan anak dan melatih kedisiplinan anak. Dimasa ini anak mudah mengikuti apapun yang di ajarkan dengan cepat.

4. Bagaimana tanggapan atau feedback dari peserta, orang tua, atau pihak terkait lainnya terhadap Program Upacara Bendera ini setelah dilaksanakan?

Jawab:

Tanggapan mereka sangat baik mengenai adanya kegiatan upacara di TK, feedback untuk anak sangat baik mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan upacara.

Lampiran 3. Dokumentasi



Taman Bermain



Lapangan atau Halaman Sekolah



Ruang Guru dan Kepala Sekolah



Persiapan Kegiatan Upacara Bendera



Pembukaan Kegiatan Upacara Bendera



Pengibaran Bendera Merah Putih



Penghormatan Bendera dan menyanyikan lagu Indonesia




Pemberian Materi kepada Peserta Upacara



Seragam Lengkap setiap hari seninnya

Teks Protokol Upacara Bendera

 PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT SATUAN PENDIDIKAN
TK NEGERI PEMBINA BUMIAYU
KECAMATAN BUMIAYU
Alamat : Jalan H Mansyur, Talok, Dukuhturi Bumiayu, Brebes 52273

Susunan upacara bendera hari senin
Segera di mulai

1. Pemimpin upacara menempatkan diri
2. Peserta upacara disiapkan oleh pemimpin upacara
3. Pembina upacara memasuki lapangan upacara
4. Penghormatan kepada Pembina upacara dipimpin oleh pemimpin upacara
5. Laporan pemimpin upacara kepada Pembina upacara bahwa upacara siap di mulai
6. Pengibaran bendera merah putih diiringi lagu Indonesia Raya
7. Penghormatan bendera merah putih di pimpin oleh pemimpin upacara
8. Pembacaan teks Pancasila
9. Pembacaan Ikrar TK Negeri Pembina dan Mars TK Negeri Pembina
10. Amanat Pembina Upacara, seluruh peserta upacara di istirahatkan
11. Pembacaan Doa
12. Laporan pemimpin upacara kepada Pembina upacara bahwa upacara telah selesai
13. Penghormatan peserta upacara kepada Pembina Upacara
14. Pembina Upacara meninggalkan lapangan Upacara
15. Seluruh peserta upacara di bubarkan oleh Pemimpin Upacara

Lampiran 4. Surat Riset Pendahuluan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id
Nomor : B.m.150/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024	15 Januari 2024
Lamp. : -	
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	
Kepada Yth. Kepala TK Negeri Pembina Bumiayu di Tempat	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:	
1. Nama	: Ika Noviyanti
2. NIM	: 2017406018
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik	: 2023/2024
Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:	
1. Objek	: Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi	: TK Negeri Pembina Bumiayu
3. Tanggal Observasi	: 16-01-2024 s.d 30-01-2024
Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah	
	
Abu Dharin	

Lampiran 5. Surat Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.220/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

23 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala TK Negeri Pembina Bumiayu
Kec. Brebes
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Ika Noviyanti
2. NIM : 2017406018
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat : Kab. Brebes
6. Judul : Program Kegiatan Upacara Bendera dalam Kedisiplinan Anak Usia Dini

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : Tk Negeri Pembina Bumiayu
3. Tanggal Riset : 24-01-2024 s/d 24-03-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Bumiayu

Lampiran 6. Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
TK NEGERI PEMBINA BUMIAYU
Alamat: Jalan H. Mansyur, Talok, Dukuhturi Bumiayu, Brebes 52273

SURAT KETERANGAN

No. 008/42/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala TK Negeri Pembina Kecamatan Brebes dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa/I : Ika Noviyanti
NIM : 2017406018
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
Tahunn Akademik : 2023/2024

telah melakukan observasi di TK Negeri Pembina Bumiayu dalam rangka memenuhi tugas skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Bumiayu
Tanggal : 21 November 2023

Kepala TK Negeri Pembina

Elma Muris S.Pd. AUD
NIP. 196906092008012010



Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. /In.17/FTIK.J...../PP.00.9/..... /20....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PROGRAM KEGIATAN UPACARA BENDERA DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA BUMIAYU.

Sebagaimana disusun oleh:

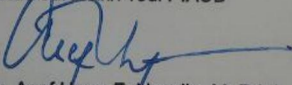
Nama : Ika Noviyanti
NIM : 2017406018
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan/Prodi : Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 24 November 2023

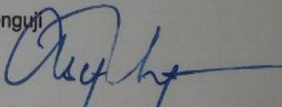
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22/01/2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M. Pd. I.
NIP. 198304232018011001

Pengujii


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M. Pd. I.
NIP. 198304232018011001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ika Noviyanti
NIM : 2017406018
Semester : 8 (delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Program Kegiatan Upacara Bendera Dalam Penguatan
Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina
Bumiayu

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 14 Mei 2024.....

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. Asef Umar Fakhruddin, M. Pd., I
NIP. 198304232018011001

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum
NIP. 19740228 199903 1 0015

Lampiran 9. Surat Lulus Ujian Komprehensif

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-511/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ika Noviyanti
NIM : 2017406018
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Januari 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 10. Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2043/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : IKA NOVIYANTI
NIM : 2017406018
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 17 Mei 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaiwu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Noviyanti
 NIM : 2017406018
 Jurusan/Prodi : Madrasah/PIAUD
 Pembimbing : Dr. Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum.
 Judul : Program Kegiatan Upacara Bendera dalam Penguatan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Bumiayu.


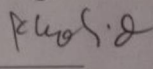
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 29 Februari 2024	Revisi Penulisan BAB 1-3		
2	Senin, 4 Maret 2024	Penabahan Teori BAB 2		
3	Selasa, 19 Maret 2024	ACC BAB 1-3		
4	Kamis, 28 Maret 2024	Revisi penulisan, Penambahan Footnote BAB 1-5		
5	Selasa, 8 April 2024	ACC BAB 1-5 & Bimbingan Abstrak		
6	Selasa, 22 April 2024	Bimbingan Abstrak		
7	Senin, 29 April	ACC Abstrak		

	2024			
8	Selasa, 7 Mei 2024	ACC Munaqosyah		

Dibuat di : Purwokerto


Pada tanggal : 14 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Prof. 

NIP.

Lampiran 12. Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤
www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة


الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٣٤٦٧ / ٢٠٢١

منحت الى	الاسم	: إكا موفياتي
	المولودة	: بيريبس، ٥ نوفمبر ٢٠٠٢
		الذي حصل على
		فهم المسموع : ٥٩
		فهم العبارات والتراكيب : ٥٣
		فهم المقروء : ٥٩
		النتيجة : ٥٧٠

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٢٦ يوليو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١


ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 13. Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23467/2021

This is to certify that :

Name : **IKA NOVIYANTI**
Date of Birth : **BREBES, November 5th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 61
2. Structure and Written Expression	: 52
3. Reading Comprehension	: 57

Obtained Score : **565**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, July 26th, 2021
Head of Language Development Unit,


H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


ValidationCode



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 14. Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/18221/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : IKA NOVIYANTI
NIM : 2017406018

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 27 Jul 2021


ValidationCode

SIMA v 1.0 UPT MA HAD AL JAMI AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 15. Sertifikat PPL 2



Lampiran 16. Sertifikat KKN



The certificate features a header with three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo, and a smaller green logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 91 (A). A photograph of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 1164/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **IKA NOVIYANTI**
NIM : **2017406018**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ika Noviyanti
2. NIM : 2017406018
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 05 November 2002
4. Alamat Rumah : Dkh. Sigempol RT/RW 04/01, Desa Randusanaga Kulon, Kec. Brebes, Kab. Brebes.
5. Nama Ayah : Almarhum Rokhman
6. Nama Ibu : Carti Retno Widya Wati

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Pertiwi Sigempol
2. SD/MI : SD N 1 Sigempol
3. SMP/MTS : SMP N 7 Brebes
4. SMA/MA : MAN 1 Brebes
5. S1. Tahun Masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddinn Zuhri Purwokerto 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Pencak Silat
2. PMII Rayon Tarbiyah
3. DPW III IKMAPISI
4. HMJ PIAUD 2021
5. HMJ PIAUD 2022
6. SEMA FTIK 2023
7. Partai PAKEM

Purwokerto, 14 Mei 2024



Ika Noviyanti